



BANK JATIM

Aman Terpercaya

Laporan Tahunan 2007

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

**Pendorong
Pertumbuhan
Perekonomian
Daerah**

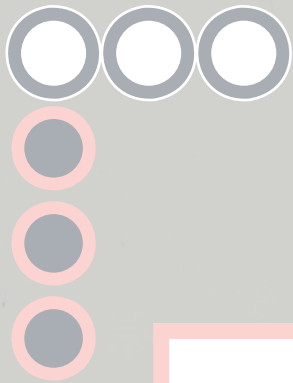




Halaman ini sengaja dikosongkan

Daftar Isi

Visi dan Misi	4
Motto dan Slogan	5
Makna Logo	6
Identitas Perusahaan	7
46 Tahun Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah	8
Kegiatan Selama Tahun 2007	10
Ikhtisar Data Keuangan	12
Laporan Dewan Komisaris	16
Laporan Direksi	20
Laporan Komite	24
Pengembangan Perusahaan	27
Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia	30
Bank Jatim Syariah	33
Kinerja Perusahaan	36
Tata Kelola Perusahaan	41
Komposisi Pemegang Saham	61
Profil Pengurus dan Pejabat	62
Pengembangan Produk dan Layanan Perbankan	74
Jaringan Operasional	78
Tanda Tangan Persetujuan	87
Laporan Keuangan	



Visi & Misi

Visi

Sebagai perusahaan perbankan yang sehat, berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.

Misi

Sebagai Bank yang mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah dan memperoleh laba yang optimal.





Motto

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan dunia perbankan saat ini dan akan datang serta persaingan global, Bank Jatim memiliki motto

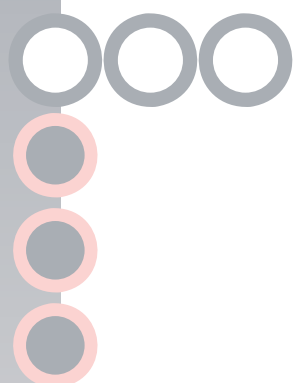
Aman Terpercaya artinya Bank Jatim memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang diamanahkan masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

Slogan

“Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur”

artinya Bank Jatim mempunyai niatan untuk menyejahterakan para pemilik, nasabah, seluruh karyawan dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya dengan disertai tanggung jawab, dedikasi, integritas, profesionalisme yang tinggi dari masing-masing personil.



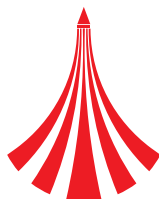


Makna Logo



BANK JATIM

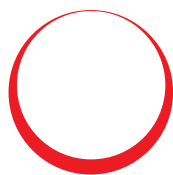
Aman Terpercaya



Tugu Pahlawan

Tugu Pahlawan adalah salah satu citra visual daerah Jawa Timur dan merupakan monumen nasional yang kita ketahui adalah tugu kebanggaan masyarakat Jawa Timur karena Tugu Pahlawan sudah menjadi identik dengan Kota Surabaya maka hal ini menjadi alasan utama dalam penciptaan LOGO BANK JATIM.

Tugu Pahlawan digambarkan dengan garis-garis perspektif sebanyak lima buah. Garis perspektif melambangkan pandangan dan cita-cita ke masa depan. Jumlah garis sebanyak lima buah melambangkan Pancasila, yang senantiasa menjadi landasan cita-cita pembangunan Bank Jatim.



Lingkaran

Melambangkan keutuhan, kesatuan dan tekad yang kuat. Bentuk lingkaran juga diartikan sebagai suatu wadah usaha perbankan yang dinamis.



Warna Merah

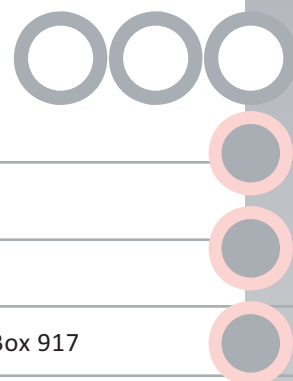
Warna Merah melambangkan keberanian hidup serta kekuatan (*power*).

Aman Terpercaya

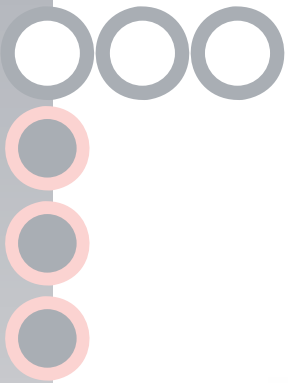
Makna Aman Terpercaya

Bank Jatim menjamin keamanan dana maupun kepentingan pihak lain yang diamanahkan kepada Bank Jatim dan mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Identitas Perusahaan



Nama Perusahaan	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
Call Name	Bank Jatim
Kantor Pusat	Jalan Basuki Rakhmat 98-104 Surabaya 60271 P.O. Box 917
Telepon	(031) 5310090-5310099 13 line (<i>Hunting</i>)
Faksimili	(031) 5311056
Telex	(031) 32376 -32379 BPD KP IA
Didirikan	17 Agustus 1961
Modal Dasar	Rp2.000.000 juta
Pemilik	1. Pemerintah Propinsi Jawa Timur 2. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur
Jumlah Aktiva	Rp15.735.812 juta
Jumlah Kantor	1 Kantor Pusat 38 Kantor Cabang 1 Kantor Cabang Syariah 23 Kantor Cabang Pembantu 137 Kantor Kas 58 <i>Payment Point</i> 121 Kas Mobil 1 <i>Automatic Depository Machine</i> (ADM) 64 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tergabung dengan 12.263 <i>outlet</i> ATM BERSAMA
Alamat Website	http://www.bankjatim.co.id/
Alamat E-mail	humas@bankjatim.co.id



46 Tahun Bank Jatim Sebagai Pendorong Pertumbuhan Perekonomian Daerah



Sejarah singkat

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasar Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut Status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas (PT) menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka

pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu merubah Struktur Permodalan/Kepemilikan dengan diizinkan Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan

Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, selanjutnya secara resmi menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Kegiatan selama tahun 2007

Beberapa kegiatan selama tahun 2007 yang dapat disajikan, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
3. Pendirian Kantor Cabang Pembantu Taman
4. Pendirian Unit Usaha Syariah
5. Kejuaraan Bola Voli (Voli Putri Juara I)
6. Kegiatan Sosial (Khitanan Masal)
7. HUT Bank Jatim Ke-46
8. Pembinaan Mental (ESQ)
9. Kegiatan olahraga
10. Penghargaan yang diterima



Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2006

Ketua Umum Persatuan Bola Voli Bank Jatim, Eddy Rusianto saat menerima Piala Menpora dan Tim Putri Bola Voli Bank Jatim, Juara I Putaran II Proliga



Direktur Pemasaran Bank Jatim, Sjamsul Arifin dan Kepala Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan Pegawai Negei Sipil (Bapertarum-PNS) Alisjahbana membuat kesepakatan bersama (MOU) dalam Rapat Koordinasi Nasional Bapertarum-PNS dengan bank-bank pelaksana

Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto melakukan penandatanganan kerja sama Bank Jatim dengan 13 Koperasi Simpan Pinjam Agribisnis di Jawa Timur



Bank Jatim ikut peduli dalam memajukan seni dan budaya, salah satunya dengan menyelenggarakan Peragaan Busana dan Melukis di Atas Kereta Api

Penandatanganan Kredit Sindikasi kepada Pemerintah Kabupaten Muko Muko Propinsi Bengkulu dengan total plafond Kredit Sindikasi Rp140.000 juta.



Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Mari Elka Pangestu didampingi Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto melakukan kunjungan dan peresmian Pusat Perkulakan Sepatu Mojokerto yang merupakan UKM binaan Bank Jatim

Ikhtisar Data Keuangan (tabel)

(Rupiah dalam jutaan)

Neraca	2007	2006	2005	2004	2003
Total Aktiva	15.735.812	14.170.573	10.702.202	8.700.173	7.382.225
Total Aktiva Produktif	12.498.408	12.111.275	9.293.511	7.767.889	6.537.223
Kredit yang Diberikan - Bruto	5.542.880	4.641.756	4.096.733	3.686.772	3.036.886
Total Kewajiban	14.174.713	12.916.228	9.775.774	7.976.561	6.752.788
Dana Pihak Ketiga	13.161.156	11.978.274	9.073.560	6.996.269	6.054.728
- Giro	6.868.383	6.972.846	5.704.702	3.846.446	3.319.898
- Tabungan	3.176.180	2.551.165	1.801.292	1.673.399	1.400.887
- Simpanan Berjangka	3.116.593	2.454.263	1.567.566	1.476.424	1.333.943
Total Ekuitas	1.561.099	1.254.345	926.428	723.612	629.437
Modal	1.419.974	1.095.917	846.194	677.623	578.854
Modal Inti (Tier 1)	1.366.820	1.060.286	789.413	631.773	537.455
Modal Disetor	664.410	532.166	434.458	365.510	321.636
Laba Ditahan					
- Laba Tahun Lalu	0	0	16.930	0	0
- Laba Tahun Berjalan	403.466	381.593	235.378	186.096	194.013
Laba/Rugi	2007	2006	2005	2004	2003
Total Pendapatan	1.816.568	1.827.926	1.338.866	1.072.707	1.133.721
Pendapatan Operasional	1.805.596	1.822.826	1.332.841	1.067.358	1.124.786
Pendapatan Bunga	1.739.271	1.753.645	1.286.309	1.029.590	1.092.597
Total Biaya	1.232.759	1.271.168	987.604	798.598	852.848
Biaya Operasional	1.231.335	1.265.645	984.062	796.956	847.179
Biaya Bunga	714.284	652.757	446.930	364.409	504.857
Pendapatan Bunga Bersih	1.024.987	1.100.888	839.379	665.181	587.740
Laba Operasional	574.261	557.181	348.779	270.402	277.607
Laba Sebelum Pajak	583.809	556.758	351.262	274.288	280.873
Pajak Penghasilan	180.343	175.165	115.884	88.192	86.860
Laba Bersih	403.466	381.593	235.378	186.096	194.013
Laba Bersih per Saham Dasar*)	651.707	802.145	575.812	538.525	757.934

*) dalam Rupiah penuh

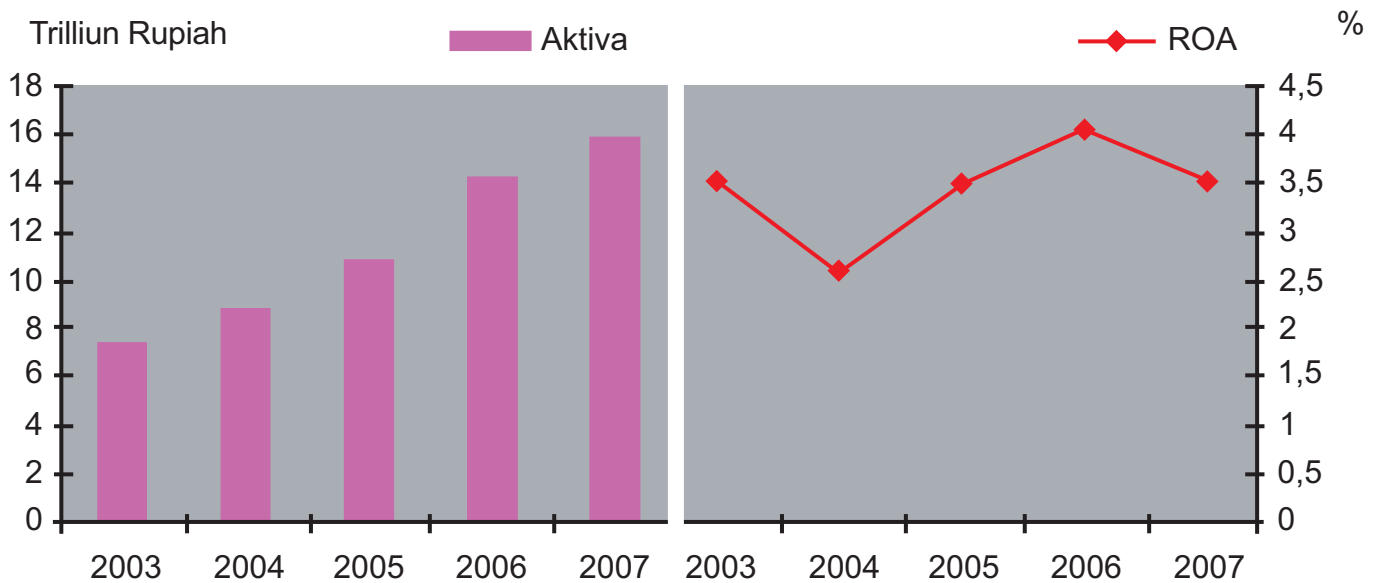
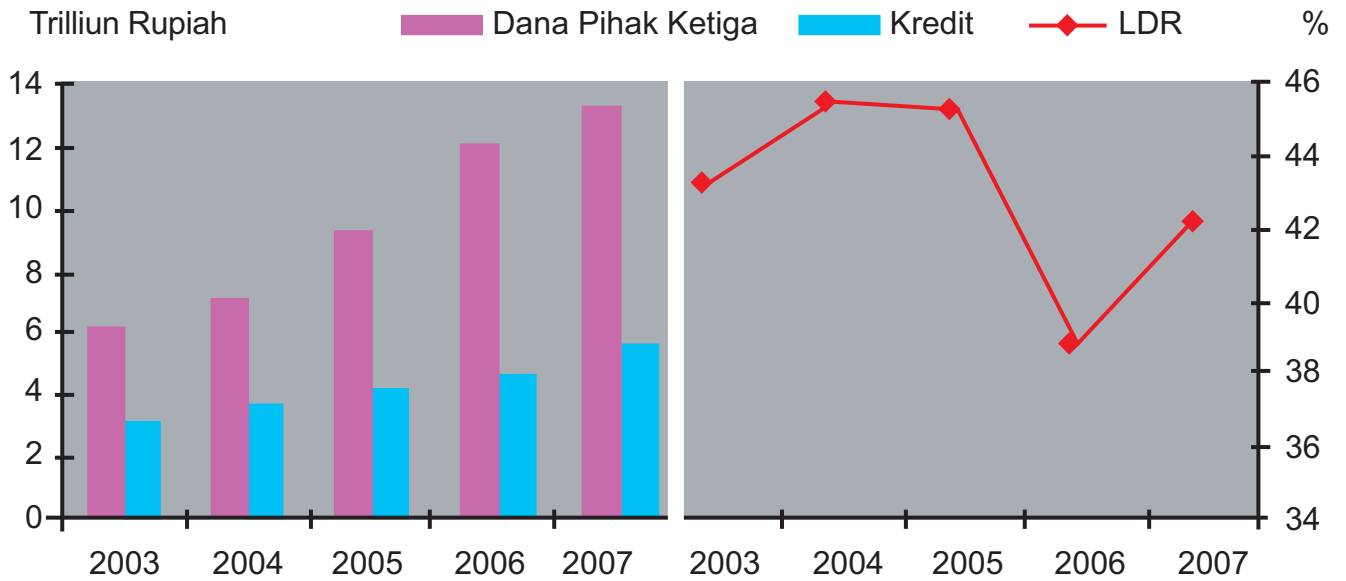
Catatan: Berdasarkan Laporan Auditor Independen dalam catatan atas Laporan Keuangan, efektif mulai tanggal 1 Januari 2005, Bank Jatim telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja". Penerapan ini telah mengakibatkan penyajian kembali atas laporan keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya.

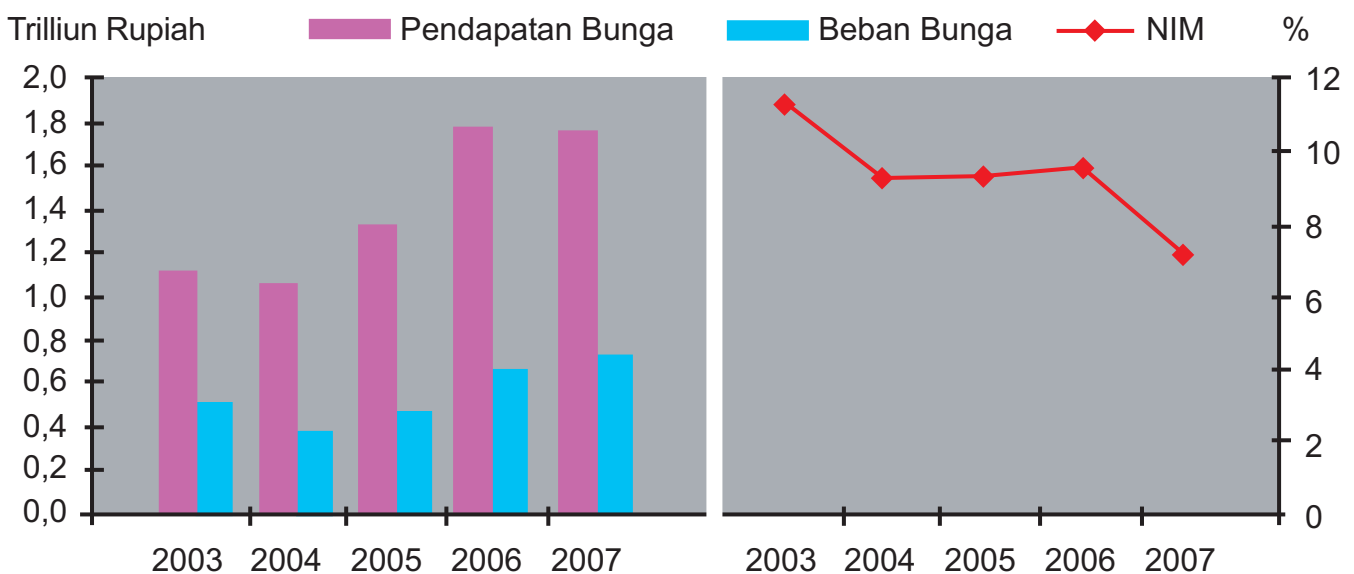
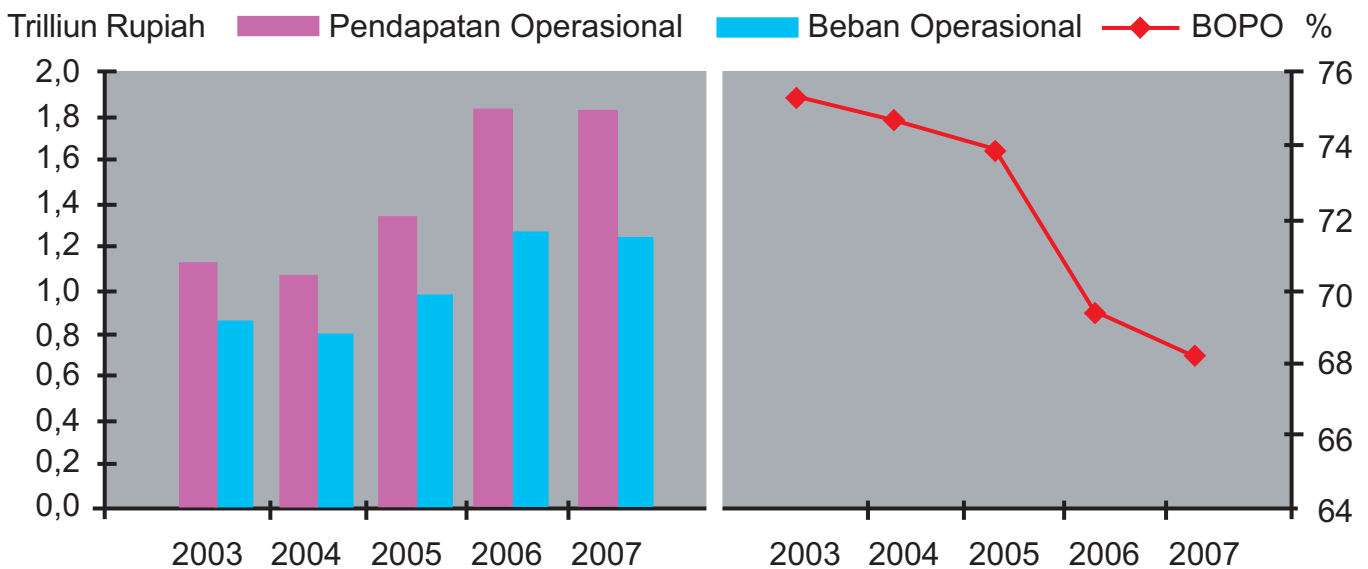
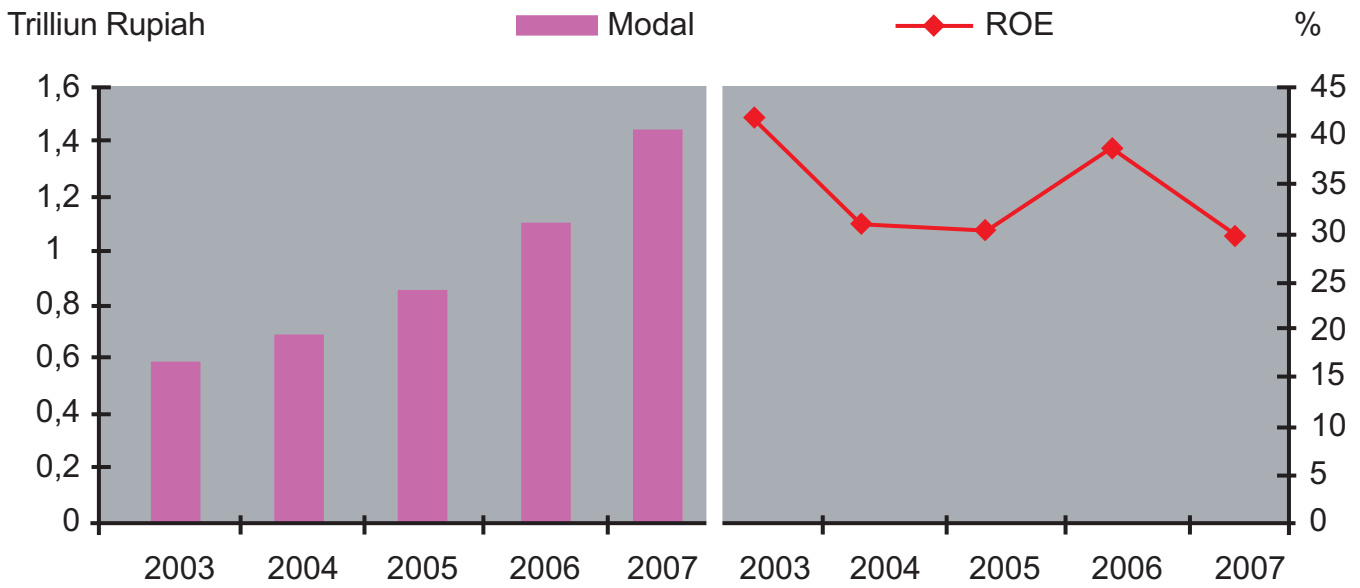
%

Rasio Keuangan	2007	2006	2005	2004	2003
Kecukupan Modal (CAR)	33,39*)	38,45*)	18,17*)	15,29	17,00
Aktiva Tetap terhadap Modal	13,81	17,24	21,11	23,52	20,92
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	0,30	0,17	0,27	0,27	0,66
Kredit Bermasalah (NPL - Gross)	0,69	0,43	0,61	0,51	1,39
PPAP terhadap Aktiva Produktif	1,06	1,15	1,45	1,54	1,72
Pemenuhan PPAP	124,79	193,90	182,47	145,01	145,17
Laba terhadap Aktiva (ROA)	3,55	4,07	4,14	2,61	3,54
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	30,85	38,48	36,90	30,54	41,66
Margin Bunga Bersih (NIM)	7,28	9,34	9,39	9,10	11,28
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	68,20	69,43	73,83	74,67	75,32
Efisiensi Biaya (CER)	49,41	50,88	57,76	55,48	53,63
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	42,11	38,75	45,13	45,45	43,23
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	16,61	10,78	9,12	7,07	7,68
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	4,30	4,27	4,56	3,79	4,08
Posisi Devisa Neto (PDN)	8,14	7,79	8,89	3,92	5,52

*) Telah diperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar

Ikhtisar Data Keuangan (grafik)







*“Usaha Bank
Jatim tahun
2007
mengalami
peningkatan.*

*Total Aset tahun 2007
mencapai Rp15.736 miliar,
mengalami peningkatan sebesar
11,05% dibandingkan tahun 2006.*

*Laba sebelum pajak tahun 2007
mencapai Rp584 miliar,
mengalami peningkatan sebesar
4,86% dibandingkan tahun 2006.*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya kepada kita, sehingga kita dapat melewati tahun 2007 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya serta memenuhi target seperti yang telah ditetapkan pada Rencana Bisnis Bank Jatim tahun 2007.

Tantangan Bank pada umumnya adalah fungsi intermediasi perbankan belum optimal karena lambannya pertumbuhan di bidang ekonomi mikro terutama di sektor riil dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang lebih tinggi dari pertumbuhan penyaluran Kredit sehingga ada kecenderungan bank-bank menempatkan sebagian dana jangka pendeknya ke Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di mana ke depan hal ini perlu dicari solusinya dengan memperbaiki regulasi atau menciptakan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pertumbuhan usaha Bank Jatim dalam tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 mengalami kenaikan terutama aset dari jumlah Rp14,17 triliun di tahun 2006 menjadi Rp15,74 triliun di tahun 2007 atau mengalami kenaikan 11,05%, sedangkan laba tahun berjalan dari

Rp557 miliar menjadi Rp584 miliar (sebelum pajak) sehingga mengalami kenaikan sebesar 4,86%.

Secara nasional penyaluran kredit mengalami pertumbuhan sebesar 25,5% sementara penyaluran kredit *netto* oleh Bank Jatim mengalami pertumbuhan sebesar 19,56%. Hal ini terjadi diantaranya karena selama tahun 2007 di Jawa Timur di beberapa daerah mengalami musibah bencana alam yang merusak infrastruktur yang merupakan urat nadi perekonomian.

Namun demikian kami tetap berharap, dengan bantuan do'a Bapak/Ibu para pemegang saham, Insya Allah kita mampu menyelesaikan segala rintangan sehingga ke depan Bank Jatim akan bisa mencapai pertumbuhan kredit yang ditargetkan dengan lebih meningkatkan penyaluran kredit untuk sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta korporasi.

Selain itu sesuai arahan Gubernur Bank Indonesia, ke depan diharapkan sektor perbankan mampu membantu pemerintah dengan menyalurkan kredit pembiayaan pada sektor pembangunan infrastruktur, yang secara tidak langsung akan

memberikan *multiplier effect* pada perekonomian daerah dan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Seiring dengan target-target yang telah ditetapkan maka diperlukan pula dukungan modal (*Financial* dan *non Financial*) terutama dari para pemegang saham, nasabah dan karyawan serta *stakeholders* Bank Jatim, dalam mewujudkan visi dan misi sebagai Bank Daerah yang tetap fokus pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Seiring dengan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) salah satu diantaranya Bank diwajibkan untuk memastikan bahwa Bank (Pengurus, karyawan) akan melakukan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Enterprise Risk Management* (ERM) sehingga Bank Jatim akan senantiasa menjaga praktik-praktik tata kelola dan budaya perusahaan yang baik yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Bank Jatim.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap para Pemegang Saham atas pemberian kepercayaan dan keyakinan kepada Bank Jatim, kami yakin bahwa dengan dukungan para Pemegang saham akan memberikan nilai-nilai tersendiri berupa kesempatan

mengembangkan Bank Jatim ke depan dan meraih prestasi yang lebih baik serta mampu mengatasi segala tantangan di masa mendatang, sehingga Bank Jatim mampu berperan optimal dengan berpartisipasi ikut menyejahterakan masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Timur.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Pejabat dan segenap Pegawai Bank Jatim atas dedikasi dan kontribusinya dalam upaya mencapai kinerja. Kami percaya dengan komitmen yang tinggi dari pemegang saham, nasabah, manajemen dan seluruh pegawai

akan mendorong Bank Jatim mampu meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan kepada kita.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEWAN KOMISARIS



SOEKARWO
Komisaris Utama



PARWOTO WIGNJOHARTOJO
Komisaris Independen



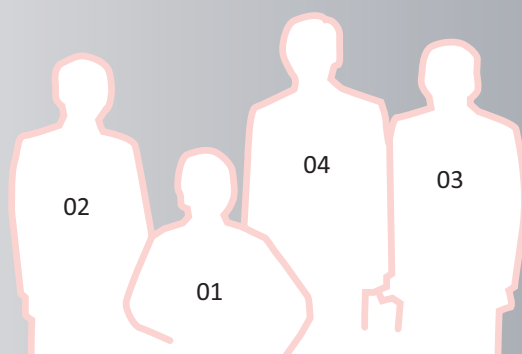
INDRIJONO
Komisaris



ISNANTO
Komisaris Independen



- 01 Soekarwo**
Komisaris Utama
- 02 Parwoto Wignjohartojo**
Komisaris Independen
- 03 Indrijono**
Komisaris
- 04 Isnanto**
Komisaris Independen





Melihat beberapa pencapaian di tahun 2007 serta program kerja yang

telah kami susun untuk tahun mendatang, kami tetap optimis apa yang akan dapat kami capai di tahun 2008. Ke depan, kami akan berupaya untuk melakukan ekspansi kredit dengan lebih agresif

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya,
Dengan berbahagia, kami menyampaikan hasil kerja keras berupa kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang diperoleh pada tahun 2007 yang baru saja berlalu. Laporan tahunan 2007 telah menunjukkan indikasi bahwa PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur telah berhasil mencapai kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pertumbuhan ekonomi di tengah gejolak pasar global membutuhkan tindakan ekstra hati-hati dalam mengambil kebijakan. Propinsi Jawa Timur sebagai salah satu propinsi dengan potensi sosial dan ekonomi yang cukup besar, juga mengalami dampak perkembangan kebijakan pemerintah pusat.

Sebagai Bank milik Pemerintah Daerah yang sehat, berdaya guna dan berhasil guna, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang dikelola oleh manajemen dan sumber daya manusia yang profesional tetap dapat menjaga keseimbangan sebagai bank komersial dan sebagai *"Agent of Development"* di daerah dengan ikut serta menunjang pembangunan ekonomi daerah bagi kemakmuran rakyat.

Sejalan dengan visi kami, "Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar, memiliki manajemen

dan sumber daya manusia yang profesional" PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 2007 mampu mencapai laba sebelum pajak sebesar Rp584 miliar atau meningkat sebesar 4,86% dibanding tahun 2006. Beberapa indikator kinerja penting yang perlu kami laporkan adalah:

Perkembangan kinerja keuangan

- Total aset pada tahun buku 2006 sebesar Rp14.171 miliar, menjadi sebesar Rp15.736 miliar pada tahun 2007 atau tumbuh 11,05%.
- Pinjaman diberikan pada tahun 2006 sebesar Rp4.542 miliar, menjadi sebesar Rp5.430 miliar di tahun 2007 atau tumbuh 19,56% (*netto*).
- Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat pada tahun 2006 mencapai Rp11.978 miliar, menjadi sebesar Rp13.161 miliar pada tahun 2007 atau tumbuh sebesar 9,88%.

Beberapa rasio yang merupakan indikator kinerja berpredikat sehat

• Rasio Kecukupan Modal Minimum	33,39%
• Rasio NPL terhadap total aktiva produktif	0,30%
• <i>Return On Asset</i> (ROA)	3,55%
• Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,20%
• Margin bunga bersih (NIM)	7,28%
• Laba terhadap ekuitas (ROE)	30,85%
• Kredit terhadap dana (LDR)	42,11%

Perkembangan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham

- sampai dengan akhir tahun buku 2006 setoran saham telah mencapai Rp532 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Propinsi Jawa Timur sebesar Rp417 miliar serta saham Pemerintah Kota & Pemerintah Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp115 miliar.
- sampai dengan akhir tahun buku 2007 setoran saham telah mencapai Rp664 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Propinsi Jawa Timur sebesar Rp511 miliar serta saham Pemerintah Kota & Pemerintah Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp153 miliar atau tumbuh sebesar 24,85%.

Kami berharap bahwa kondisi dan kinerja keuangan yang baik pada tahun 2007 ini dapat membangun momentum yang lebih baik untuk meningkatkan keuntungan pada tahun 2008.

Apabila kita menengok kembali perkembangan perekonomian Indonesia dan sektor perbankan sepanjang tahun 2007, arah kebijakan Bank Indonesia akan lebih aktif berperan sebagai fasilitator dalam proses mendorong fungsi intermediasi perbankan ke sektor riil atau usaha mikro kecil dan menengah, serta memperhatikan rencana pelaksanaan Arsitektur Perbankan Indonesia secara bertahap. Bank Indonesia akan tetap melaksanakan kebijakan moneter secara terukur dan hati-hati dengan terus mencermati

berbagai dinamika perekonomian dunia sehingga kondisi moneter diperkirakan cukup stabil dan terkendali, baik dari sisi nilai tukar, inflasi maupun jumlah uang beredar.

Melihat beberapa pencapaian di tahun 2007 serta program kerja yang telah kami susun untuk tahun mendatang, kami tetap optimis apa yang akan dapat kami capai di tahun 2008. Ke depan, kami akan berupaya untuk melakukan ekspansi kredit dengan lebih agresif. Di segmen korporasi, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur akan berpartisipasi dalam beberapa proyek pembiayaan infrastruktur (jalan tol) melalui sindikasi pembiayaan dengan bank-bank lain.

Selain itu, kami akan mengintensifkan pertumbuhan kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan meluncurkan kredit yang memfokuskan pada pembiayaan UKM di wilayah Propinsi Jawa Timur, menawarkan suku bunga yang bersaing dengan proses persetujuan kredit yang lebih cepat dan mudah, serta layanan yang lebih baik. Kami memiliki komitmen berkelanjutan pada standar tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kami menyadari sepenuhnya, bahwa tata kelola perusahaan bukanlah kepatuhan pada peraturan semata, namun merupakan bagian dari budaya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Pada bagian khusus dalam laporan ini, tersaji rincian praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Perkenankan kami selaku Direksi, menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan serta arahnya, di mana hal tersebut akan kami jadikan motivasi dalam mengemban tugas kami.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DIREKSI



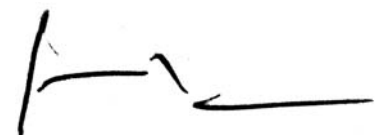
MULJANTO
Direktur Utama



SJAMSUL ARIFIN
Direktur Pemasaran



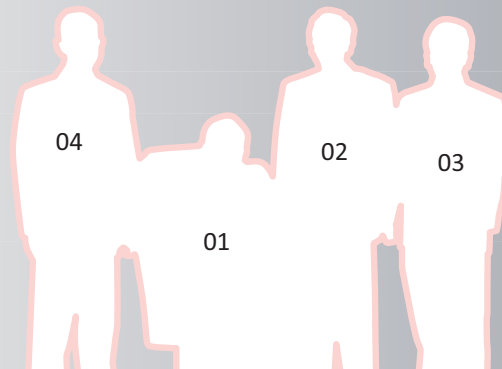
DJOKO LESMONO
Direktur Umum



HADI SUKRIANTO
Direktur Kepatuhan



- 01 Muljanto**
Direktur Utama
- 02 Sjamsul Arifin**
Direktur Pemasaran
- 03 Djoko Lesmono**
Direktur Umum
- 04 Hadi Sukrianto**
Direktur Kepatuhan



Laporan Komite

Laporan Komite Audit 2007

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan BAPEPAM Nomor Kep-29/PM/2004 Tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006

1. Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi, Auditor eksternal maupun internal/Satuan Kerja Auditor Internal (SKAI) dengan susunan anggotanya: Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit, Senior Auditor dan Auditor

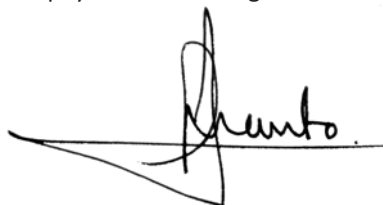
2. Komite Audit tidak menduplikasi pekerjaan Satuan Kerja Auditor Internal tetapi mengandalkan sepenuhnya pada informasi yang disampaikan.
3. Perlu ditegaskan bahwa Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internnya, sedangkan SKAI dan Auditor eksternal bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit mereka.
4. Komite Audit membahas dan mengkaji perencanaan audit SKAI dan Auditor Eksternal dan secara teratur membahas temuan-temuan mereka terutama yang menyangkut tugas utama Komite Audit.
5. Pada saat finalisasi laporan keuangan yang diaudit, Auditor Independen menyampaikan isu-isu signifikan yang ditemui dalam audit mereka dan membahasnya dengan Komite Audit.
6. Sebagai salah satu fokus utama Komite Audit adalah mendorong upaya untuk meningkatkan kinerja

SKAI Bank Jatim.

7. Susunan Anggota Komite Audit masa kerja 1 Desember 2004 s.d 30 Juni 2007 adalah
 - a. **Soepojo**, Komisaris Independen selaku Ketua
 - b. **Parwoto Wignjohartojo**, selaku Anggota Senior
 - c. **Isnanto**, selaku Anggota
 - d. **Yudhi Wahyu Maharani**, selaku Anggota
8. Susunan Anggota Komite Audit masa kerja 16 Juli 2007 s.d 25 Juni 2011 adalah
 - a. **Isnanto**, Komisaris Independen selaku Ketua
 - b. **Yudhi Wahyu Maharani**, selaku Anggota Senior
 - c. **Suharyono**, selaku Anggota
9. Frekuensi rapat resmi dalam tahun 2007 sebanyak 10 kali dan telah didokumentasikan dalam Notulen Rapat. Sementara koordinasi dan kehadiran dalam 1 tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2007, karena telah diatur dalam suatu aturan internal kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.



YUDHI WAHYU M.
Anggota Senior



ISNANTO
Ketua



SUHARYONO
Anggota

Laporan Komite Pemantau Risiko 2007



Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006.

1. Komite Pemantau Risiko bertugas memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai isu-isu manajemen risiko, serta mengevaluasi atas kebijakan dan implementasi manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko dan menyediakan berbagai informasi bagi Dewan Komisaris dalam rangka mengantisipasi risiko.
2. Komite Pemantau Risiko baru dibentuk pada bulan Juli sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 045/092/KEP/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007, secara efektif Komite Pemantau Risiko baru mulai bekerja terhitung sejak bulan Agustus 2007.
3. Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan saat ini adalah mempelajari Buku Pedoman Manajemen Risiko dan melakukan pengawasan untuk memperoleh kesimpulan bahwa Bank Jatim telah melaksanakan manajemen risiko seperti yang tertulis dalam Buku Pedoman
4. Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2007
 - a. **Parwoto Wignjohartojo**, Komisaris Independen selaku Ketua
 - b. **Endang Retnowati Mardiningsiah**, selaku Anggota
 - c. **Suharyono**, selaku Anggota
5. Frekuensi rapat resmi dan kehadirannya dalam tahun 2007 sebanyak 5 kali dan telah didokumentasikan dalam Notulen Rapat, sementara koordinasi dan kehadirannya sesuai dengan hari kerja terhitung sejak bulan Agustus 2007, karena telah diatur dalam suatu aturan internal semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Ketua

ENDANG RETNOWATI MARDININGSIAH
Anggota

SUHARYONO
Anggota

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi 2007

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006.

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas antara lain mengevaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan Kebijakan Nominasi adalah menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Komisaris dan Direksi kepada Komisaris untuk

disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Memberikan rekomendasi calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham serta memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite. Khusus untuk kegiatan remunerasi dan nominasi yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun 2007 belum didasarkan pada pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi kecuali untuk penetapan Direktur Kepatuhan (Desember 2007) oleh karena RUPS Luar Biasa pemilihan Direksi (April 2007) dan Komisaris (Juni 2007) lebih dahulu dibandingkan pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi (Juli 2007).

3. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk pada bulan Juli 2007 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor

045/090/KEP/DIR/SDM tanggal 16 Juli 2007 dan secara efektif melakukan kegiatannya pada bulan Agustus 2007.

4. Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:
 - a. **Parwoto Wignjohartojo**, Komisaris Independen selaku Ketua
 - b. **Indrijono**, Komisaris selaku Anggota
 - c. **Isnanto**, Komisaris Independen selaku Anggota
 - d. **Eko Antono**, Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia selaku Anggota
5. Frekuensi rapat resmi dan kehadiran dalam tahun 2007 sebanyak 7 kali dan telah didokumentasikan dalam Notulen Rapat, sementara koordinasi dan kehadirannya sesuai dengan hari kerja dihitung mulai bulan Agustus 2007, oleh karena telah diatur dalam aturan internal semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

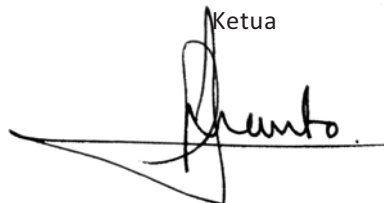


PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Ketua



INDRIJONO
Anggota



ISNANTO
Anggota



EKO ANTONO
Anggota

Pengembangan Perusahaan

Seiring dengan bertambahnya jaringan operasional Bank Jatim, maka pada tahun 2007 telah dilakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja serta pengembangan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis



Pengembangan Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Guna memenuhi kebutuhan bisnis, diperlukan pengembangan struktur organisasi dan tata kerja:

1. perubahan struktur organisasi pada Sub Divisi Teknologi Informasi

Dibentuk Pengelola *Development*, Pengelola *Service Operation* dan Pengelola *Quality Assurance* di bawah Sub Divisi Teknologi Informasi serta dibentuk *IT Steering Committee* untuk memberikan arahan tentang kebijakan pemanfaatan, pengembangan dan penyempurnaan Teknologi Informasi (TI)

2. penambahan tata kerja pada Divisi Pengawasan

Penambahan tata kerja untuk Pengawasan TI pada Sub Divisi Pengawasan I dan Sub Divisi Pengawasan II

3. perubahan struktur organisasi Kantor Cabang

Penambahan Pemimpin Bidang Operasional pada Struktur Organisasi Kantor Cabang Kelas III

4. penambahan struktur organisasi Divisi Usaha Syariah

Dibentuk Divisi Usaha Syariah beserta Kantor Cabang Syariah dan Dewan Pengawas Syariah berikut tata kerjanya

Penyempurnaan Teknologi Informasi dan Operasional Bank

Strategi pengembangan produk dan layanan perbankan saat ini tidak bisa dilepaskan dari perkembangan TI. Hampir semua produk dan jasa Bank Jatim telah memanfaatkan keunggulan TI.

Untuk menghadapi tantangan dan perubahan abad teknologi informasi pada masa sekarang dan masa depan, Bank Jatim secara terus menerus melakukan proses transformasi di bidang TI dalam mendukung operasional layanan perbankan. Selain itu, pengembangan TI juga bermanfaat untuk mendukung kelancaran operasional bank.

Dengan semakin kompleksnya penggunaan TI maka kebutuhan investasi TI semakin meningkat, sehingga risiko yang harus dihadapi juga meningkat. Oleh karena itu, diperlukan praktik tata kelola TI (*Information Technology Governanve*) yang baik, yaitu:

1. *IT Principles*, menyangkut keputusan tingkat tinggi mengenai peran strategis TI untuk mendukung bisnis
2. *IT Architecture*, meliputi serangkaian pilihan teknik TI yang terpadu untuk membantu organisasi memenuhi kebutuhan bisnis
3. *IT Infrastructure*, meliputi

penyediaan barang dan jasa TI yang terpusat dan terkoordinasi sebagai fondasi atas kapabilitas TI yang dimiliki

4. *Business Application*, guna memenuhi kebutuhan perusahaan (*business requirement*)
5. *Prioritization and investment decisions*, menyangkut kebijakan mengenai investasi TI

Hasil *assessment* dan audit TI yang dilakukan oleh pihak independen, menunjukkan secara keseluruhan TI yang ada di Bank Jatim layak dipergunakan. Audit dilakukan dengan menggunakan standar *Control Objectives for Information and related Technology* (COBIT).

Pengembangan TI Core Banking System

Secara berkesinambungan, Bank Jatim terus meningkatkan kapabilitas *Core Banking System* melalui aplikasi *Electronic Services for Bank Jatim* (ESTIM) untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Peningkatan tersebut sekaligus juga ditujukan untuk mengakomodasi penerapan konsep *Know Your Customer Principles* (KYCP) dan *Anti Money Laundering* (AML).

Signature Verification System (SVS)

Merupakan aplikasi untuk mendukung ambilan tunai antar

cabang untuk produk Giro dengan menggunakan Cek/Bilyet Giro

Short Message Service (SMS)

Banking

Dikembangkan untuk kenyamanan nasabah dalam bertransaksi non tunai dengan menggunakan SMS melalui *handphone* (HP), berupa layanan pembayaran tagihan, transfer, pindah buku antar rekening dan pembelian pulsa HP.

Sistem Informasi Manajemen

Informasi yang akurat kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dapat disajikan melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang handal dengan dukungan fasilitas *data warehouse* yang memadai, antara lain:

1. Pemanfaatan *software Brio* dalam *design report* untuk analisa keuangan
2. Optimalisasi penggunaan *bandwidth* komunikasi dengan pemanfaatan *software Compleo* untuk *management spool*
3. Pemanfaatan *hardware* yang ada dalam fasilitas *data warehouse* untuk implementasi *software audit, risk management*, tingkat kesehatan bank serta aplikasi Laporan Harian Bank Umum
4. *Mail Server* Bank Jatim, merupakan pengembangan jaringan intranet Bank Jatim yang digunakan untuk pengiriman laporan dari Cabang ke Kantor Pusat

Jaringan Online Real Time

Sistem sentralisasi *database* dengan jaringan layanan *online real time* terus dikembangkan, terutama dalam mendukung efisiensi proses rekonsiliasi pembukuan atas jutaan rekening yang dikelola.

Pada tahun 2007, Bank Jatim telah menambah 1 (satu) Kantor Cabang Syariah, 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu, 1 (satu) Kantor Kas, 1 (satu) *Payment Point* dan 1 (satu) ATM yang diintegrasikan ke dalam jaringan tersebut, dengan demikian seluruh jaringan kantor dan ATM Bank Jatim telah terintegrasi secara *online real time*.



Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Profesional.

Bank Jatim mengembangkan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan *training needs analysis*, sebagai berikut:

1. Program Sertifikasi Manajemen Risiko

Memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/25/PBI/2005 tanggal 03 Agustus 2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/9/PBI/2006 tanggal 29 Mei 2006, maka program sertifikasi manajemen risiko merupakan standar kompetensi dan keahlian minimal yang harus dipenuhi oleh pengurus dan pejabat Bank Jatim.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pejabat yang telah mempunyai Sertifikat Manajemen Risiko sampai dengan akhir tahun 2007:

Jabatan		Jumlah	Level I	Level II	Level III	
		(per Jabatan)	Bersertifikat	Bersertifikat	Bersertifikat	
I. Program Eksekutif (Komisaris dan Direksi)	Komisaris Utama	1	Eksekutif	Eksekutif	Eksekutif	
	Komisaris	1	Eksekutif	Eksekutif	Eksekutif	
	Direktur Utama dan					
	Direktur Umum	2	Eksekutif	Eksekutif	Eksekutif	
	Sub Total	4	Eksekutif	Eksekutif	Eksekutif	
II. Program Reguler (Komisaris dan Direksi)	Komisaris Independen	2	2	2	0	
	Direktur Pemasaran dan Direktur					
	Kepatuhan	2	2	2	1	
	Staf Ahli Komisaris	3	1	1	1	
	Sub Total	7	5	5	2	
III. Program Reguler Pejabat Bank	Pejabat 1 Layer di bawah Direksi	10	10	8	5	
	Pejabat 2 Layer di bawah Direksi	145	120	74	8	
	Pejabat 3 Layer di bawah Direksi	437	231	32	*)	
	Sub Total	592	361	114	13	
	Total	599	366	119	15	

Keterangan : *) tidak wajib mengikuti ujian sertifikasi manajemen

2. Program Pendidikan dan Pelatihan lainnya

Selama tahun 2007, sebanyak 120 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 2791 orang, secara garis besar dikelompokkan sebagai berikut:

a. Pengurus

Kegiatan pelatihan dan seminar yang diikuti Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi:

Tanggal	Kegiatan
07-06-2007	<i>Round Table Discussion</i> UU No. 19 Tahun 2000 <i>versus</i> UU No. 15 Tahun 2004
07-06-2007	Seminar Teknologi Informasi BPD SI
28-06-2007	Forum Strategis Direktur Pemasaran BPD SI
09-07-2007	Seminar Pelaksanaan GCG Perbankan di Indonesia
03-09-2007	Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Direksi Bank Umum
10-09-2007	<i>Workshop & Training CSR</i>
26-09-2007	Bimbingan Teknis Nasional
06-10-2007	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level III
12-11-2007	Seminar Anggota FBKPN
13-11-2007	Program Eksekutif Perbankan Syariah
22-11-2007	Seminar Politik dan Ekonomi Indonesia
17-12-2007	Diskusi <i>Leadership & Social Capital</i>

b. Manajemen Puncak

Dipersiapkan bagi pemimpin yang mempunyai pengalaman, memiliki visi dan strategi yang jelas untuk bisa membawa organisasi bagi masa depan Bank dan dipersiapkan untuk memegang posisi

- strategis di masa mendatang, dengan bentuk Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) yang merupakan jenjang tertinggi dalam pendidikan profesional perbankan dan diutamakan bagi manajer.
- c. Manajerial
Dirancang untuk membekali pegawai dalam menghadapi potensi persaingan yang semakin ketat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi dan keterampilan serta kemampuan melakukan implementasi strategi yang diproyeksikan bagi pejabat selevel Penyelia sampai dengan Pemimpin Cabang.
 - d. Pendidikan dan pelatihan keahlian
Ditujukan bagi pegawai setingkat pelaksana atau pejabat selevel Penyelia sampai Pemimpin Bidang Operasional agar lebih mengetahui, memahami serta memperdalam pengetahuan (*knowledge*) sesuai jenjang tugas atau jabatan dalam struktur organisasi Bank Jatim.
 - e. Pendidikan dan pelatihan yang bersifat pengenalan (*introduction*)
Bertujuan mempersiapkan Calon Pegawai agar siap bekerja sebelum *on the job training (placement)* di unit kerja yang ditetapkan.
 - f. Pendidikan dan pelatihan perbankan Syariah
Diperuntukkan bagi pegawai pada Divisi dan Cabang Syariah agar lebih memahami serta memperdalam produk dan jasa syariah dengan menggunakan prinsip-prinsip *bankable and prudential* sesuai syariah.
 - g. Sosialisasi Regulasi Perbankan
 - h. Seminar, Lokakarya dan *Workshop*
3. Mengikutsertakan pegawai dalam Program Pasca Sarjana bekerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka.

Bank Jatim menyadari bahwa masyarakat di Jawa Timur adalah masyarakat yang agamis, sebagaimana dapat dilihat dari banyaknya jumlah pondok pesantren dan sebagian besar pengusaha yang ulet dan tangguh telah mengenal prinsip syariah dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Bank Jatim berkomitmen memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah dengan membuka Unit Usaha Syariah.

Visi

1. Menjadi Unit Usaha Syariah yang sehat dan berkembang secara wajar
2. Memiliki Manajemen dan Sumber Daya Insani yang Profesional

Misi

1. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah
2. Memperoleh laba optimal melalui penyediaan jasa keuangan syariah

Kabag Keuangan Pemkot Surabaya
Drs. Purwito mewakili Walikota
meresmikan Unit Usaha Syariah Bank
Jatim didampingi Direktur Utama
Bank Jatim, Muljanto dan Wibisono,
Deputi Bank Indonesia Surabaya
Bidang Ekonomi



Sekilas Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah didirikan berdasarkan Surat Bank Indonesia Nomor 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007 perihal: Persetujuan Prinsip Pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), Pembukaan Kantor Cabang Syariah dan Anggota Dewan Pengawas Syariah serta Surat Bank Indonesia Nomor 9/148/DPIP/Prz/Sb tanggal 24 Juli 2007 perihal: Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah.

Operasional Unit Usaha Syariah Bank Jatim diresmikan pada hari Selasa tanggal 21 Agustus 2007 bertepatan dengan tanggal 8 Syaban 1428 Hijriah untuk memberikan sentuhan layanan perbankan berbasis syariah.

Dengan demikian masyarakat Jawa Timur dapat memanfaatkan produk-produk Bank Jatim sesuai dengan kebutuhan dan keyakinannya.

Produk dan Layanan

Produk dan layanan Bank Jatim Syariah meliputi produk dan jasa yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) produk utama, yaitu:

1. Produk Dana

- a. **Giro Amanah** adalah penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadi'ah Yad Adh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro;
- b. **Tabungan Haji Amanah** adalah tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji menuju Baitullah;
- c. **Tabungan Barokah** adalah tabungan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah) antara bank dengan nasabah dengan nisbah yang telah disepakati bersama;

d. **Deposito Barokah** adalah deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqoh, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.

2. Produk Pembiayaan

- a. **Pembiayaan Produktif Modal Kerja** adalah pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja dengan menggunakan prinsip Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Istishna' dan Salam;
- b. **Pembiayaan Investasi** adalah pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang digunakan untuk keperluan investasi dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT), Istishna' dan Salam;
- c. **Pembiayaan Konsumtif** adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dan Istishna'.

3. Produk Jasa

Semua produk jasa perbankan syariah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah antara lain meliputi: Bank Garansi/Jaminan Bank, transfer atau kiriman uang, Referensi Bank, Inkaso dan jasa perbankan lainnya.

Pengembangan Unit Usaha Syariah

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar di masa depan, sehingga membuka peluang bagi Bank Jatim Syariah dalam



memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah.

Oleh karena itu, Bank Jatim Syariah merencanakan memperluas jaringan di daerah yang mempunyai potensi dengan membuka kantor cabang atau melalui layanan *Office Chanelling* antara lain di Jember, Malang, Kediri, Madiun, Pamekasan dan Surabaya.

Dewan Pengawas Syariah

Bank Jatim Syariah dalam menjalankan kegiatannya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang telah ditunjuk oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) – Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Jatim Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat, hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

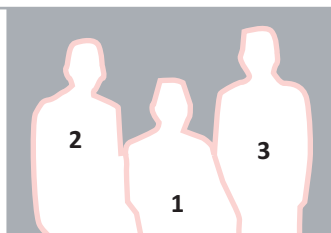
Anggota Dewan Pengawas Syariah Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim dijabat oleh Ulama dan Cendekiawan yang telah mempunyai reputasi yang baik di wilayah Jawa Timur, yang terdiri dari:

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim

1. memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN
2. menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank
3. memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank
4. mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN
5. menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, DSN dan Bank Indonesia.



1. H.M. Roem Rowi
2. H. Suherman Rosyidi
3. H. Achmad Zahro



Kinerja Perusahaan

Keberhasilan pencapaian sasaran Rencana Bisnis tahun 2007

Didasarkan pada tanggung jawab kepada pemegang saham dan masyarakat, pihak manajemen dengan dukungan segenap pegawai Bank Jatim telah berhasil mencapai sasaran Rencana Bisnis tahun 2007. Keberhasilan tersebut ditempuh dengan berbagai strategi, antara lain dengan diversifikasi usaha dalam rangka mempertahankan eksistensi dan pengembangan usaha melalui peningkatan setoran modal, memprioritaskan keunggulan di bisnis *retail banking* yang diarahkan pada pembiayaan usaha kecil dan menengah dengan memperhatikan pengembalian kredit yang jelas, memperbaiki kualitas aktiva produktif dengan cara mengefektifkan penagihan dan pembinaan nasabah serta melakukan restrukturisasi dan ekspansi kredit secara selektif. Upaya peningkatan kualitas produk dan daya saing dengan melaksanakan penerapan pelayanan prima (*service excelent*). Di sisi lain, peningkatan efisiensi dimaksudkan untuk memperoleh laba yang optimal.

Total Aktiva

Total Aktiva yang menggambarkan volume keuangan bank, yang didalamnya memuat Aktiva Produktif

(kecuali Bank Garansi), Kas, Giro Bank Indonesia, Aktiva Tetap dan Rupa-rupa Aktiva. Perkembangan Total Aktiva mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 disajikan dalam tabel berikut:

(Rupiah dalam Jutaan)

Neraca	2007	2006	2005	2004	2003
Total Aktiva	15.735.812	14.170.573	10.702.202	8.700.173	7.382.225

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun (tidak termasuk Antar Bank Pasiva) sampai dengan posisi akhir Desember 2007 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada posisi akhir tahun 2007 sebesar Rp13.161.156 juta atau mengalami kenaikan sebesar 9,88% dari posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp11.978.274 juta. Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Giro, posisi pada akhir tahun 2007 sebesar Rp6.868.383 juta atau mengalami penurunan sebesar 1,50% dari posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp6.972.846 juta dengan komposisi 52,19% dari total Dana Pihak Ketiga pada akhir tahun 2007 atau masih mendominasi dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga;
- Tabungan, posisi pada akhir tahun 2007 sebesar Rp3.176.180 juta atau mengalami kenaikan sebesar 24,50% dari posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp2.551.165 juta dengan komposisi sebesar 24,13% dari total Dana Pihak Ketiga akhir tahun 2007;
- Deposito Berjangka, posisi pada akhir tahun 2007 sebesar Rp3.116.593 juta atau mengalami kenaikan sebesar 26,99% dari posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp2.454.263 juta dengan

komposisi sebesar 23,68% dari total Dana Pihak Ketiga akhir tahun 2007.

(Rupiah dalam Jutaan)

Pos-pos	2007	2006	2005	2004	2003
Dana Pihak Ketiga	13.161.156	11.978.274	9.073.560	6.996.269	6.054.728
- Giro	6.868.383	6.972.846	5.704.702	3.846.446	3.319.898
- Tabungan	3.176.180	2.551.165	1.801.292	1.673.399	1.400.887
- Simpanan Berjangka	3.116.593	2.454.263	1.567.566	1.476.424	1.333.943

Pinjaman Yang Diterima

Penghimpunan dana Bank Jatim selain dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (Giro, Tabungan dan Deposito), juga melakukan penghimpunan dana dalam bentuk pinjaman dari pihak lainnya. Sampai dengan akhir tahun 2007, posisi Pinjaman Yang Diterima sebesar Rp114.813 juta, yaitu berasal dari Bank Indonesia sebesar Rp1.202 juta, dari Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan sebesar Rp112.000 juta dan dari pihak lainnya sebesar Rp1.611 juta.

Aktiva Produktif

Perkembangan Aktiva Produktif sampai dengan posisi akhir tahun 2007 mencapai Rp12.498.408 juta atau naik sebesar 3,20% dari posisi akhir tahun 2006 sebesar Rp12.111.275 juta. Secara terinci dari masing-masing komponen Aktiva Produktif sebagai berikut:

1. Dari pos-pos Aktiva Neraca, antara lain:
 - a. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pada posisi akhir tahun 2007 mencapai Rp2.293.669 juta atau mengalami penurunan sebesar 12,24% dari posisi tahun 2006 sebesar Rp2.613.446 juta. Komposisi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tahun 2007 sebesar 18,35% dari total Aktiva Produktif tahun 2007;
 - b. Kredit yang diberikan, pada posisi akhir tahun 2007 mencapai Rp5.542.880 juta atau mengalami kenaikan sebesar 19,41% dari posisi tahun 2006 sebesar Rp4.641.756 juta. Komposisi Kredit yang diberikan tahun 2007 sebesar 44,35% dari total Aktiva Produktif tahun 2007;
 - c. Surat Berharga, pada posisi akhir tahun 2007 mencapai Rp4.101.954 juta atau mengalami penurunan sebesar 10,24% dari posisi tahun 2006 sebesar Rp4.569.662 juta. Komposisi Surat Berharga tahun 2007 sebesar

32,82% dari total Aktiva Produktif tahun 2007;

2. Dari pos-pos Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi, antara lain:
 - a. Kewajiban Kontinjensi yang terdiri dari Bank Garansi, pada posisi akhir tahun 2007 mencapai Rp559.905 juta atau mengalami kenaikan sebesar 95,49% dari posisi tahun 2006 sebesar Rp286.411 juta. Komposisi Kewajiban Kontinjensi tahun 2007 sebesar 4,48% dari total Aktiva Produktif tahun 2007

(Rupiah dalam Jutaan)

Pos-pos	2007	2006	2005	2004	2003
Total Aktiva Produktif	12.498.408	12.111.275	9.293.511	7.767.889	6.537.223
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.293.669	2.613.446	2.597.218	2.788.670	2.570.596
- Surat Berharga	4.101.954	4.569.662	2.418.207	1.112.568	742.337
- Kredit yang diberikan	5.542.880	4.641.756	4.096.733	3.686.772	3.036.886
- Penyertaan	0	0	0	0	100
- Bank Garansi	559.905	286.411	181.353	179.879	187.304

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi sebagai berikut:

Penyaluran Kredit Bank Jatim dalam tahun 2007 kepada masyarakat tersebar pada Sektor Pertanian sebesar 5,59%, Petambangan sebesar 0,02%, Industri Pengolahan sebesar 1,42%, Listrik, gas dan air sebesar 0,04%, Kontruksi sebesar 17,94% sedang untuk sektor Perdagangan, Restoran dan Hotel sebesar 44,27%, sektor Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi sebesar 0,26%, Jasa Usaha sebesar 12,44%, Jasa Sosial Masyarakat sebesar 8,08% dan 9,94% ke sektor lainnya.

(Rupiah dalam Jutaan)

Pos-pos	2007	2006	2005	2004	2003
Kredit yang Diberikan	5.542.880	4.641.756	4.096.733	3.686.772	3.036.886
- Pertanian	309.839	263.847	220.641	185.064	97.201
- Pertambangan	1.014	1.454	644	545	92
- Industri pengolahan	78.756	95.281	97.556	64.175	25.265
- Listrik, gas dan air	2.029	452	496	197	9
- Konstruksi	994.305	803.110	649.511	492.596	151.728
- Perdagangan, restoran dan hotel	2.453.879	2.121.423	1.782.787	1.225.140	529.493
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	14.570	20.405	18.704	13.821	15.791
- Jasa-jasa dunia usaha	689.680	441.092	618.000	1.032.302	1.464.634
- Jasa-jasa sosial masyarakat	447.647	493.053	439.141	395.322	213.485
- Lain-lain	551.161	401.639	269.253	277.610	539.188

Kolektibilitas Kredit

Posisi Kredit yang diberikan menurut kolektibilitas pada akhir tahun 2007 dapat dilihat pada tabel berikut:

(Rupiah dalam Jutaan)

Pos-pos	2007	2006	2005	2004	2003
Kredit yang Diberikan	5.542.880	4.641.756	4.096.733	3.686.772	3.036.886
- Lancar	5.470.872	4.596.939	4.044.517	3.648.949	2.958.367
- Dalam perhatian khusus	33.924	24.749	27.131	18.983	36.389
- Kurang lancar	4.778	5.759	2.262	4.342	9.048
- Diragukan	8.411	2.590	6.912	823	14.178
- Macet	24.895	11.719	15.911	13.675	18.904

Jasa Perbankan Lainnya

Dalam rangka mengantisipasi keadaan saat ini agar menghasilkan kinerja yang optimal, maka dilaksanakan peningkatan aktivitas jasa bank lainnya yang dapat menghasilkan *Fee Based Income*/pendapatan operasional lainnya.

Kegiatan jasa bank dimaksud meliputi antara lain: jasa penerbitan bank garansi, referensi bank, *transfer*, inkaso, *safe deposit boxes*, aktivitas jual beli surat berharga dan perluasan unit layanan bank devisa atau peningkatan status operasional bank devisa di cabang termasuk kegiatan layanan *money changer*.

Perkembangan *Fee Based Income*/pendapatan operasional lainnya mulai 2003 sampai dengan tahun 2007 disajikan dalam tabel berikut:

(Rupiah dalam Jutaan)

Pos-pos	2007	2006	2005	2004	2003
<i>Fee Based Income</i>	66.325	69.181	46.532	37.768	32.189
- Provisi dan Komisi selain dari Kredit yang diberikan	9.649	6.785	7.060	5.522	4.812
- Keuntungan bersih efek yang dijual	(88)	31.060	10.800	2.345	0
- Kenaikan harga pasar efek diperdagangkan yang belum direalisasi, bersih	0	0	0	3.348	0
- Lain-lain	56.764	31.336	28.672	26.553	27.377

Hasil Usaha

a. Total Pendapatan

Pada tahun 2007, Total Pendapatan yang diperoleh mencapai Rp1.816.568 juta, berasal dari Pendapatan Operasional sebesar Rp1.805.596 juta atau 99,40% dari total pendapatan dan Pendapatan Non Operasional sebesar Rp10.972 juta atau 0,60% dari total pendapatan.

Beberapa komponen pembentuk total pendapatan, terbesar bersumber dari Pendapatan Bunga sebesar Rp1.739.271 juta atau kontribusinya sebesar 95,74% sedangkan selebihnya sebesar 4,26% bersumber dari selain Pendapatan Bunga.

b. Biaya

Biaya tahun 2007 sebesar Rp1.232.759 juta, terdiri atas Biaya Operasional sebesar Rp1.231.335 juta atau 99,88% dari total biaya dan Biaya Non Operasional sebesar Rp1.424 juta atau sebesar 0,12% dari total biaya. Sedangkan komponen biaya terdiri atas Biaya Bunga sebesar Rp714.284 juta atau 57,94% dari total biaya dan selebihnya sebesar 42,06% dari total biaya merupakan selain Biaya Bunga.

c. Laba Usaha

Laba Bersih setelah pajak tahun 2007 sebesar Rp403.466 juta, meningkat sebesar 5,73% apabila dibandingkan dengan Laba Bersih setelah pajak tahun 2006 sebesar Rp381.593.



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menjadi komitmen Bank Jatim dalam mewujudkan visi dan misi

Prinsip GCG

Semakin kompleks risiko yang dihadapi Bank, maka semakin meningkat pula kebutuhan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Guna mendukung kinerja, melindungi *stakeholders* dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*code of conduct*), Bank mengimplementasikan GCG secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan melakukan penyesuaian pada kebijakan intern Bank berdasarkan regulasi, pedoman dan peraturan perundang-undangan mengenai GCG meliputi penerapan Budaya Kerja perusahaan secara luas di seluruh unit kerja, perubahan Struktur Organisasi dan penyempurnaan Buku Pedoman, antara lain:

1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
2. kelengkapan dan pelaksanaan

- tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank;
3. penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
4. penerapan manajemen risiko, termasuk Sistem Pengendalian Internal (SPI);
5. penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
6. rencana strategis Bank;
7. transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank.

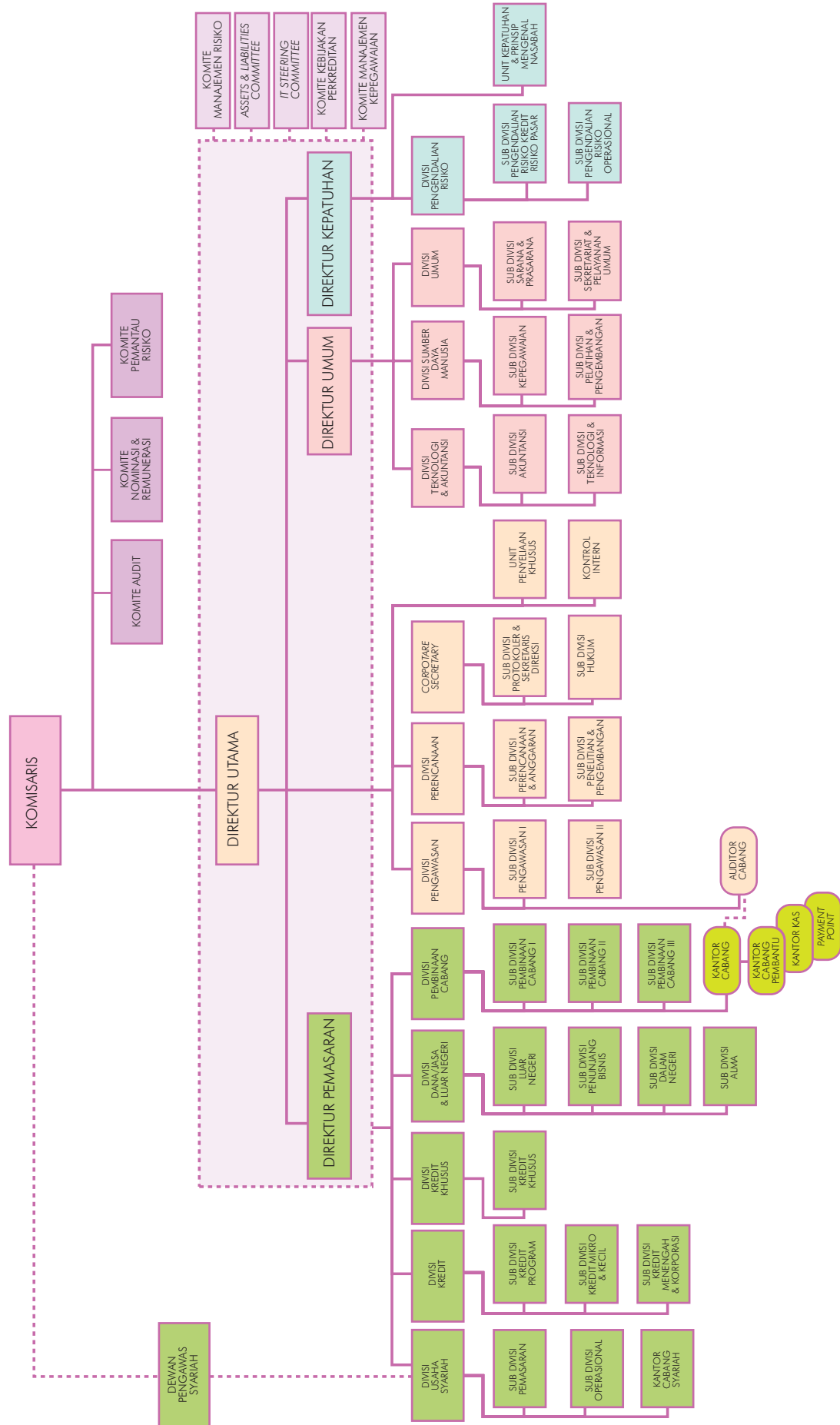
Pelaksanaan GCG berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG di setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan sehingga tercapai kesinambungan usaha (*sustainability*) dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders*. Kelima prinsip dasar tersebut, yaitu:

1. Transparansi (*Transparency*);

2. Akuntabilitas (*Accountability*);
3. Responsibilitas (*Responsibility*);
4. Independensi (*Independency*);
5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*).

Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Lampiran Keputusan Direksi
No. 045/KEP/DIR/PRN
Tanggal 29 Juni 2007



Tata Kelola Perusahaan

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, sebagai bank dengan bentuk badan hukum perseroan terbatas yang berkedudukan di Indonesia, tunduk dan patuh pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan akan menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan peraturan Bank Indonesia serta ketentuan perundangan lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Perseroan Terbatas terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Ketiganya merupakan pihak yang bertanggung jawab secara bersama-sama untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang

organisasi berdasarkan regulasi, pedoman dan ketentuan perundangan, terutama yang terkait dengan pelaksanaan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kekuatan hukum untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggaraan RUPS dilakukan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun 2007, Bank Jatim menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 23 April 2007 dan 3 (tiga) kali RUPSLB pada tanggal 23 April 2007, 25 Juni 2007 dan tanggal 6 Desember 2007.

Dewan Komisaris

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2007 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris wakil pemegang saham pengendali dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kali dengan memperhatikan pertimbangan dari Bank Indonesia tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komposisi Dewan Komisaris sampai dengan 23 April 2007 adalah sebagai berikut

Nama	Jabatan	Domisili	Mulai	Berakhir*)
Soekarwo	Komisaris Utama	Surabaya	18 Oktober 2005	23 April 2007
Tari Soegiono	Komisaris	Surabaya	29 April 2003	23 April 2007
Slamet Soepojo	Komisaris Independen	Surabaya	29 April 2003	23 April 2007

*) Perpanjangan masa jabatan Komisaris sampai dengan terpilihnya Komisaris pengganti

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Mulai	Berakhir
Soekarwo	Komisaris Utama	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011
Parwoto Wignjohartojo	Komisaris Independen	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011
Indrijono	Komisaris	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011
Isnanto	Komisaris Independen	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Jatim, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan secara berkala dan sewaktu-waktu, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta membantu dan mendorong pembinaan dan pengembangan Perseroan. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Di samping itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan

dengan penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Bank. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen. Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Rencana Bisnis yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Sebagai bagian implementasi pelaksanaan GCG, kebijakan intern Bank Jatim mengatur wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengenai penerapan manajemen risiko telah tertuang dalam Organisasi dan Tata Kerja Bank Jatim. Wewenang dan tanggung jawab tersebut antara lain:

1. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko;
2. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko;
3. mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Direksi

Komposisi keanggotaan Direksi pada akhir tahun 2007 terdiri atas 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang anggota Direktur yaitu Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan pertimbangan dari Bank Indonesia. Khusus untuk Direktur Kepatuhan, berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, penugasan dan pemberhentian Direktur Kepatuhan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia.

Komposisi Direksi sampai dengan 23 April 2007 sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Mulai	Berakhir
Agus Sulaksono	Direktur Utama	Surabaya	29 April 2003	23 April 2007
Achmad Nur Chasan	Direktur Pemasaran	Surabaya	29 April 2003	23 April 2007
Bambang Noertjahjono	Direktur Umum	Surabaya	29 April 2003	23 April 2007
Muljanto	Direktur Kepatuhan	Surabaya	29 April 2003	23 April 2007

Komposisi Direksi per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Mulai	Berakhir
Muljanto	Direktur Utama	Surabaya	23 April 2007	23 April 2011
Sjamsul Arifin	Direktur Pemasaran	Surabaya	23 April 2007	23 April 2011
Djoko Lesmono	Direktur Umum	Surabaya	23 April 2007	23 April 2011
Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan	Surabaya	6 Desember 2007	23 April 2011

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah mengelola Bank Jatim agar dapat menghasilkan keuntungan (*profitability*) dan memastikan kesinambungan usaha (*sustainability*) sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, Direksi berhak mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan. Masing-masing anggota Direksi bertugas sesuai dengan bidang masing-masing yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Sebagai penanggung jawab terlaksananya fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan bertugas untuk menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan lainnya dan perjanjian serta komitmen dengan Bank Indonesia.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan RUPS, dan Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang besarnya ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Wewenang pemberian gaji dan/atau tunjangan Direksi tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan kinerja keuangan Bank dan pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group* serta pertimbangan sasaran jangka panjang Bank.

Jumlah Remunerasi selama tahun 2007 untuk Pengurus sebagai berikut:

(Rupiah dalam Jutaan)

Keterangan	2006	2007
Dewan Komisaris	6.353	11.375
Direksi	11.008	23.474
Total	17.361	34.849

Jumlah remunerasi dalam tahun 2007 sebesar Rp34.849 juta, termasuk didalamnya pembayaran beban asuransi dan penghargaan purna tugas kepada Direksi dan Komisaris periode 2003 sampai dengan 2007 sebesar Rp16.492 juta.

Komite Audit

Komposisi keanggotaan Komite Audit pada akhir tahun 2007 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota. Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki independensi, integritas, akhlak dan moral yang baik.

Selain itu, anggota Komite Audit juga memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Isnanto	Ketua
Yudhi Wahyu Maharani	Anggota Senior
Suharyono	Anggota

Tugas, Wewenang dan Tanggung

Jawab

Bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Auditor Internal dan Eksternal. Melalui Dewan Komisaris, Komite Audit telah meningkatkan frekuensi pertemuan dengan manajemen dalam rangka memperoleh masukan dan informasi berkaitan dengan tugas dan wewenangnya.

Rapat Komite

Pada tahun 2007, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali yang dibagi menjadi 2 periode yaitu 2 kali pada periode pertama dan 8 kali pada periode kedua. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit adalah 100%

Komite Pemantau Risiko

Komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko pada akhir tahun 2007 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota. Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki independensi, integritas, akhlak dan moral yang baik.

Selain itu, anggota Komite Pemantau Risiko juga memiliki keahlian di bidang keuangan dan memiliki keahlian di bidang manajemen risiko

Komposisi Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Parwoto Wignjohartojo	Ketua
Endang Retnowati Mardiningstiah	Anggota
Suharyono	Anggota

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko dengan melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Rapat Komite

Pada tahun 2007, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko adalah 100%

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada akhir tahun 2007 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 3 (tiga) orang anggota. Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki independensi, integritas, akhlak dan moral yang baik.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Parwoto Wignjohartojo	Ketua
Indrijono	Anggota
Isnanto	Anggota
Eko Antono	Anggota

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Terkait dengan kebijakan nominasi, bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria/kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, melakukan seleksi dan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan memberikan rekomendasi mengenai calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan kebijakan remunerasi, bertugas merancang, menyusun dan mengevaluasi kebijakan remunerasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS serta

kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group* serta sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Rapat Komite

Pada tahun 2007, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah 100%

Dalam rangka meningkatkan tugas, Direksi telah membentuk Komite-komite yang terdiri atas *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*, Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) dan Komite Manajemen Risiko (Komenko) dan *IT Steering Committee* yang masing-masing fungsi dan tugasnya sebagai berikut:

1. *Assets and Liabilities Committee*

Beranggotakan Direksi dan Divisi-divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Direksi. ALCO mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain melakukan pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi *Assets and Liabilities Management (ALMA)*, menetapkan tujuan, membuat kebijakan dan keputusan ALMA, memantau dan menelaah hasil pelaksanaan kebijakan ALMA oleh unit-unit kerja terkait di dalam organisasi Bank serta menyampaikan informasi

kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

2. Komite Kebijakan Perkreditan

Beranggotakan Direksi dan Divisi-divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Direksi.

KKP mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain untuk menetapkan strategi, tujuan, membuat kebijakan dan keputusan KKP Bank, memantau dan menelaah hasil pelaksanaan kebijakan KKP, menetapkan langkah-langkah pengendalian intern yang memadai dan mendukung kelancaran dan keamanan pemberian kredit yang sehat.

3. Komite Manajemen Kepegawaian

Beranggotakan seluruh Pemimpin Divisi yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. KMK mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain untuk menetapkan prakiraan

kebutuhan pegawai (*Man Power Forecasting*) tahunan, jangka menengah dan panjang atas usulan Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), menentukan jabatan-jabatan jalur karier (*Career Path Management*) dan persyaratan jabatan atau *recruitment* dari masing-masing jabatan yang diusulkan oleh Divisi SDM, memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai pengangkatan/mutasi pegawai, menyempurnakan sistem penggajian dan menetapkan sanksi pelanggaran (*reward and punishment*) atas usulan Divisi SDM, membantu Divisi SDM dalam implementasi cara-cara penilaian prestasi kerja, potensi dan pengembangan pegawai serta penerapan budaya kerja dan membantu memberikan kebijakan terkait dengan pengelolaan SDM.

4. Komite Manajemen Risiko

Beranggotakan Direksi beserta para Pemimpin Divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

Komenko mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain untuk melaksanakan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*). Penetapan disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu.

5. IT Steering Committee

Beranggotakan Direksi beserta Divisi-divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Direksi. *IT Steering Committee* mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain untuk memberikan arahan tata kelola TI (*IT Governance*) sebagai bagian dari GCG, arahan strategis TI, arahan anggaran TI

dan alokasinya, mensahkan dan mengkaji investasi besar, menentukan prioritas dari program investasi berdasarkan kontribusi terhadap sasaran bisnis, memonitor status proyek dan memecahkan masalah sumber daya serta memonitor tingkat layanan dan perbaikan tingkat layanan.

Corporate Secretary

Fungsi utama *Corporate Secretary* adalah memberikan pelayanan dan bantuan kepada Direksi, memberikan pelayanan kepada Masyarakat Pemodal Pemegang Obligasi serta bimbingan dalam bidang hukum kepada unit kerja lainnya di dalam organisasi.

Dengan berpegang pada prinsip memberikan perlindungan hukum secara optimal dan memperkecil terjadinya kerugian finansial Bank, *Corporate Secretary* selalu berperan aktif dalam menangani setiap perkara yang melibatkan Bank.

Beberapa hal lain yang dilakukan *Corporate Secretary* untuk menjalankan fungsinya tersebut antara lain melakukan identifikasi risiko hukum, mencatat dan menatausahakan setiap *events* yang terkait dengan risiko hukum, mengikuti perkembangan Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada

masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan Pemodal yang berkaitan dengan kondisi Bank, menjadi penghubung antara Bank dengan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Wali Amanat dan Masyarakat Pemodal, menjadi penghubung antara Direksi dengan media massa, mengelola penyediaan bahan informasi dan dokumentasi seluruh acara yang diselenggarakan oleh perusahaan, penyebaran bahan informasi, data, fakta dan peristiwa di dalam lingkungan Bank serta dokumentasi acara-acara dengan Bapepam, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Wali Amanat, membina hubungan baik dengan pihak ekstern serta berkoordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penyampaian atensi/tali asih Direksi kepada pihak ekstern.

Implementasi Manajemen Risiko

Semakin kompleksnya kegiatan usaha perbankan, membutuhkan peningkatan praktik tata kelola Bank yang sehat (*good corporate governance*) dan penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus Bank, kebijakan, prosedur dan penerapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern.

Bank memiliki kompleksitas usaha yang tinggi, dalam rangka menjalankan manajemen yang berbasis pengendalian risiko, maka berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, Bank telah memiliki buku pedoman tentang serangkaian prosedur dan metodologi untuk digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian untuk 8 (delapan) jenis risiko pada 7 (tujuh) aktivitas fungsional bank, yang meliputi:

- (1) Aktivitas Perkreditan
- (2) Aktivitas *Treasury* dan Investasi
- (3) Aktivitas Operasional dan Jasa
- (4) Aktivitas Pembiayaan Perdagangan
- (5) Aktivitas Pendanaan dan Instrumen Utang
- (6) Aktivitas Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM)
- (7) Aktivitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko dimaksud memberi pedoman yang meliputi sebagai berikut:

- a. pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- d. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Adapun 8 (delapan) jenis risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategik.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 045/080/KEP/DIR/PRN tanggal 29 Juni 2007, Bank telah memiliki organisasi dan tata kerja yang menetapkan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Intern berkedudukan independen dengan *Core Risk Taking Unit*.

Sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 045/080/KEP/DIR/PRN tanggal 29 Juni 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta pejabat-pejabat eksekutif atau Pemimpin Divisi, mempunyai tugas memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang kebijakan/strategi manajemen risiko, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis lainnya.

Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dikenal di dalam bank dengan Divisi Pengendalian Risiko, bertugas disamping sebagai sekretaris, Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) bertanggung jawab pula untuk:

- memberikan informasi kelemahan-kelemahan minor yang berpotensi menimbulkan kerugian sesuai hasil pengukuran Profil Risiko dan saran/rekomendasi kepada Komite Manajemen Risiko;

- melakukan pemantauan tindakan korektif terhadap kelemahan-kelemahan minor yang telah disepakati dalam rapat KOMENKO, guna memastikan upaya penyelesaian yang telah dilaksanakan oleh satuan kerja terkait;
- melakukan pemantauan implementasi dari keputusan Komite Manajemen Risiko.

Dalam rangka menjalankan manajemen yang berbasis pengendalian risiko maka untuk memenuhi kepentingan penyajian *early warning system* kepada manajemen, berdasarkan pedoman yang dimiliki, Bank telah mampu melakukan identifikasi jenis risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional dan selanjutnya telah dapat melakukan pengukuran profil risiko dengan pedoman *tools* untuk perhitungan yang dimiliki Bank. Pedoman *tools* untuk perhitungan dimaksud secara bertahap terus dilakukan perbaikan-perbaikan agar hasil penilaian profil risiko memiliki akurasi yang baik.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar dan berdasarkan jumlah aktiva yang dimiliki, maka bank mempunyai kewajiban untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko pasar. Sejak bulan September 2005, Bank telah menjalankan kewajiban dimaksud. Untuk mendukung pelaksanaan pengendalian risiko pasar, maka *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) melakukan pemantauan atas risiko eksposur pasar, dengan tujuan agar dapat mengendalikan risiko yang diakibatkan oleh pergerakan *market price*, tetap berada dalam batas *risk tolerance*.

Pengelolaan risiko terintegrasi dengan pengelolaan modal dan strategi bank.

Hal ini untuk memastikan bahwa risiko dan tingkat imbal hasil bagi pemegang saham terkendali dan

konsisten pada tingkat risiko yang diinginkan (*risk appetite*). Pengelolaan risiko terintegrasi didukung oleh tingkat *Risk Capital*, *scenario analysis* dan *stresstesting*. *Risk Capital* digunakan sebagai ukuran risiko sehingga dapat dilakukan komparasi antara aktivitas bisnis dan risiko yang berbeda. Hal ini menjadi dasar dari proses alokasi modal pada unit kerja dan pengukuran kinerja berbasis risiko. Penggunaan modal akan menimbulkan biaya modal (*cost of capital*) yang akan dibebankan kepada tiap unit bisnis. Tingkat *risk capital* mengindikasikan kecenderungan peningkatan risiko dan tingkat imbal hasil perlu disesuaikan dengan besar risiko dan modal. Bank mengalokasikan modal untuk meng-*cover* risiko utama yang melekat pada kegiatan perbankan (yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional). Selain *risk capital*, modal juga diperlukan untuk maksud sebagai penyangga modal dalam rencana ekspansi bisnis.

Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Jatim melaksanakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi sesuai Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank Jatim secara berkesinambungan (*on going basics*) untuk menjaga dan mengamankan aset Bank, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian serta meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya. Telah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank atas terselenggaranya SPI yang handal dan efektif, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), pejabat dan pegawai Bank serta pihak-pihak ekstern.

Sebagai bagian dari SPI, SKAI bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direktur Utama dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum. Di Bank Jatim, pelaksana SKAI sebagai penyelenggara Audit Intern dilakukan oleh Divisi Pengawasan. Sedangkan pelaksana kegiatan pengendali dilakukan oleh Kontrol Intern.

Dalam pelaksanaan GCG di Bank Jatim, Audit Intern mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan mendorong *governance process*.

Audit Intern terus mengupayakan penyempurnaan yang signifikan, baik dalam hal kebijakan maupun praktik kegiatan auditnya dengan mengimplementasikan *risk based audit*.

Obyek pemeriksaan intern diprioritaskan pada penilaian risiko masing-masing unit kerja dengan berprinsip bahwa unit kerja yang mempunyai tingkat risiko lebih

tinggi otomatis akan menjadi prioritas obyek dari unit kerja yang tingkat risikonya lebih rendah.

Dengan semakin meningkatnya risiko di dunia perbankan, Audit Intern Bank Jatim telah memberikan *Risk Self Assessment (RSA) questionnaire* kepada *auditee* sebagai pemilik risiko (*risk owner*) untuk melakukan penilaian atas risiko-risiko yang ada di unit kerja masing-masing, sehingga mendorong manajemen untuk lebih peduli pada risiko yang dihadapi Bank.

Hasil dari obyek penilaian risiko seluruh unit kerja di Bank Jatim, selanjutnya dikompilasi dan dianalisa sebagai salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan audit tahunan di masa depan.

Semua laporan hasil temuan dari Audit Intern disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan serta menjadi bahan pembahasan rapat Komite Audit.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait

Penyediaan dana kepada pihak terkait sampai dengan akhir tahun 2007 sebesar Rp32.101 juta. Jumlah tersebut belum melampaui ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Rencana Strategis

Rencana Bisnis tahun 2008 lebih diarahkan pada pertumbuhan kredit guna meningkatkan perekonomian daerah dengan fokus kepada kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Pertumbuhan ekonomi di tengah gejolak pasar global membutuhkan tindakan ekstra hati-hati dalam mengambil kebijakan. Propinsi Jawa Timur dengan potensi sosial ekonomi yang cukup besar, juga dipengaruhi oleh kebijakan Pemerintah Pusat.

Kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) serta dengan semakin kompleks risiko usaha perbankan maka dibutuhkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, atau lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance*, dengan demikian diperlukan penetapan sasaran strategis dan seperangkat nilai perusahaan (*corporate values*) yang dapat mengarahkan kegiatan operasional bank.

Penyusunan rencana bisnis dilakukan dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal sebagai sarana perencanaan bisnis ke depan dan mengendalikan potensi risiko yang timbul pada tahap implementasi.

Tahun 2008 diharapkan perkembangan makro ekonomi stabil sehingga dapat lebih mendorong sektor dunia usaha yang pada gilirannya menggerakkan sektor riil dan berfungsinya intermediasi sektor perbankan untuk mendukung kegiatan perekonomian dengan prinsip kehati-hatian.

Sesuai visi dan misi Bank Jatim dengan memperhatikan kondisi ekonomi nasional dan regional Jawa Timur, maka jajaran manajemen Bank memandang perlu menetapkan arah kebijakan dan strategi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, telah ditetapkan Rencana Bisnis Bank Jatim tahun 2008 sebagai berikut:

1. mempertahankan tingkat kesehatan Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
2. meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga terdiri atas Giro, Tabungan dan Deposito;
3. mempertahankan penyaluran kredit dengan komposisi 80% untuk Kredit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan 20% sisanya untuk kredit korporasi;
4. meningkatkan setoran modal dari pemilik yang berasal setoran tunai dari para pemegang saham;
5. mengembangkan organisasi agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan perubahan pasar dan kebijakan Bank Sentral;
6. mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset perusahaan agar menjadi tenaga

yang handal dan profesional guna menyongsong era globalisasi dan kemajuan bidang teknologi;

7. mengembangkan produk dan Teknologi Informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam percepatan pelayanan kepada nasabah;
8. mengembangkan dan memperluas jaringan pelayanan Bank dengan membuka atau merubah jaringan kantor Bank; dan
9. rencana lain-lain:
 - a. pengadaan Aktiva Tetap/inventaris diprioritaskan berbasis teknologi serta peningkatan pembangunan gedung kantor, pembelian inventaris kantor dan mesin & AC untuk menunjang pelayanan kepada nasabah dan masyarakat;
 - b. meningkatkan *Return* dengan target Laba sebelum pajak pada tahun berjalan menjadi sebesar Rp610.920 juta dan Total Aset sebesar Rp17.206.837 juta; dan
 - c. pencapaian seluruh sasaran Bank agar dapat tumbuh dan berkembang secara sehat.

Sebagai kunci keberhasilan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank Jatim tahun 2008, seluruh jajaran Bank yang terdiri atas Pemegang Saham, Pengurus Bank serta seluruh pegawai berkomitmen dan bertekad mengembangkan Bank Jatim.

Tanggung Jawab Sosial Bank Jatim

Untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif serta menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, selama tahun 2007 Bank Jatim mengadakan beberapa kegiatan penting yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan.

Kegiatan Sosial Masyarakat

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Bank Jatim dalam tahun 2007 telah melakukan kegiatan secara aktif dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat Jawa Timur, meliputi:

1. melakukan khitanan masal kepada anak yatim piatu
2. memberi bantuan perbaikan untuk rumah jompo dan anak yatim piatu
3. memberi bantuan untuk rumah ibadah
4. memberi bantuan untuk bencana alam berupa makanan dan obat-obatan.

Kegiatan Pendidikan Masyarakat

Bank Jatim dalam tahun 2007, melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan masyarakat ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan kepada masyarakat Jawa Timur, meliputi:

1. memberikan beasiswa kepada putra/putri masyarakat Jawa Timur yang berprestasi
2. memberikan beasiswa kepada putra/putri pegawai Bank Jatim yang berprestasi
3. memberikan presentasi kegiatan seminar dan *workshop* pada beberapa universitas di Indonesia



Bakti sosial dan khitanan masal sebagai wujud kepedulian Bank Jatim



Direktur Umum Bank Jatim, Djoko Lesmono, Direktur Kepatuhan Bank Jatim, Hadi Sukrianto bersama rombongan menyerahkan dana bantuan sosial (bencana banjir) kepada Bupati Bojonegoro M. Santoso



Direktur Utama Bank Jatim, Muljanto menyerahkan hewan Qurban kepada Takmir Masjid Baitusyi Syakur Bank Jatim dalam rangka Idul Adha 1428 H

Kegiatan Olahraga

Dalam rangka mendukung pengembangan prestasi olahraga masyarakat Jawa Timur, dalam tahun 2007 Bank Jatim berperan aktif mengikuti *events* olahraga yang dilaksanakan oleh masyarakat Jawa Timur, meliputi:

1. mengikuti kegiatan lomba bola voli, golf, sepak bola, futsal dan bulu tangkis
2. membantu memberikan sponsor kegiatan olahraga yang dilakukan masyarakat Jawa Timur
3. mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan secara serentak di seluruh cabang Jawa Timur
4. membentuk Tim Bola Voli yang dapat diandalkan dalam kejuaraan di Indonesia.



Tim Voli Putri Bank Jatim berhasil memperoleh Juara I Kejurnas antar Klub 2007 di GOR Swecapura, Klungkung, Bali

Bank Jatim selalu turut serta mendukung *event* olahraga seperti *event* olahraga Balap Sepeda *Tour De East Java* 2007



Budaya Kerja Perusahaan

Implementasi Budaya Kerja Perusahaan mulai dilaksanakan dalam tahun 2001 dengan maksud dan tujuan menghasilkan bankir-bankir yang memiliki kualifikasi profesional yang dalam sikap dan perbuatannya mencerminkan kinerja, integritas pribadi dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam seluruh segmen profesinya sehingga dapat menghasilkan jasa perbankan yang bermutu dan melayani masyarakat, meningkatkan nilai/mutu pengetahuan perbankan melalui riset dan pengembangan serta memupuk dan memperluas pengertian masyarakat terhadap dunia perbankan.

Budaya Kerja Perusahaan mencakup kewajiban perusahaan terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap perusahaan. Kewajiban perusahaan terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya, kewajiban pegawai kepada perusahaan adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatif-inovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Budaya Kerja Perusahaan terdiri dari 5 pilar, sebagai berikut:

- pilar pertama, Bank Jatim adalah Bank Umum milik Pemerintah Daerah

- pilar kedua, Bank Jatim berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya
- pilar ketiga, Bank Jatim menerapkan *Good Corporate Governance* dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik
- pilar keempat, Bank Jatim mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai
- pilar kelima, Bank Jatim mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional.

Ada 3 sikap dasar yang diperlukan dalam menerapkan Budaya Kerja Perusahaan, yaitu:

- rasa keterikatan (komitmen)
- rasa memiliki kemampuan (kompetensi)
- konsisten

Ada beberapa persyaratan dan kondisi yang harus dipenuhi agar penerapan Budaya Kerja dapat terlaksana dengan baik, yaitu *Management Style*, 10 Perilaku Pegawai Bank Jatim dan Program Kepegawaian. Selain itu, Budaya Kerja Perusahaan juga memperhatikan setiap aspek di

dalam Kode Etik Bankir Indonesia yang telah disusun oleh Institut Bankir Indonesia (IBI) dalam membentuk perilaku pegawai agar menjadi bankir yang profesional.

Dengan terbentuknya Budaya Kerja Perusahaan telah mendorong motivasi dan kesadaran pegawai dalam bekerja, meningkatnya kinerja Bank Jatim serta tercapainya Rencana Bisnis dalam tahun 2007.

Pembinaan Mental Pegawai

Dalam rangka membentuk pegawai yang mampu melaksanakan tugas dan mengemban amanah dengan penuh rasa tanggung jawab untuk menjamin keselamatan dana maupun kepentingan pihak lain, Bank Jatim telah menjadwalkan kegiatan rutin setiap 1 (satu) bulan sekali melaksanakan kegiatan pembinaan mental kepada seluruh pegawai dan melaksanakan istighosah, sehingga menjadikan Bank Jatim sebagai Bank yang Aman Terpercaya.

Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai dan menjamin masa pensiun di hari tua, dalam tahun 2007 Bank Jatim telah menyempurnakan kebijakan di bidang kesejahteraan pegawai, yang meliputi:

1. melaksanakan *general check up* kepada seluruh pegawai

2. memberikan seragam kerja dan seragam senam kesegaran jasmani
3. memberikan tambahan penghasilan kepada pegawai disesuaikan dengan kemampuan Bank
4. mengikutsertakan pegawai Bank Jatim dalam program peningkatan asuransi tunjangan hari tua yang akan memasuki masa pensiun mulai akhir tahun 2006
5. melakukan proses pemilihan jasa asuransi untuk program Purna Jabatan Direksi dan Komisaris, Program Asuransi Tali Asih, Kenaikan Asuransi Tunjangan Hari Tua dan Program Asuransi Dwiguna.

Kebijakan kesejahteraan pegawai setiap tahun terus dilakukan penyempurnaan dengan harapan dapat memacu semangat kerja seluruh pegawai sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia, Divisi Sumber Daya Manusia tahun 2007 telah melakukan tahap-tahap persiapan pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Melalui penerapan sistem berbasis kompetensi ini, diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan organisasi/perusahaan sehingga

Bank Jatim dapat lebih kompetitif, lebih optimal dan berkelanjutan.

Bank Jatim juga sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem kompensasi yang adil dan memenuhi peraturan/undang-undang. Dalam membangun Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bank Jatim telah mempersiapkan kerangka kerja (*framework*) dalam menyusun komponen-komponen

pendukungnya yang terdiri atas:

- a. Model Kompetensi (Kamus Kompetensi)
- b. Sub Sistem : Seleksi
- c. Sub Sistem : Manajemen Karier
- d. Sub Sistem : Pelatihan dan Pengembangan
- e. Sub Sistem : Manajemen Kinerja
- f. Sub Sistem : Rekrutmen
- g. Sub Sistem : Manajemen Balas Jasa

Seluruh komponen di atas saling terkait dan terintegrasi sehingga dalam proses pembangunannya dan penyusunannya Bank Jatim akan melakukannya secara bertahap dan terpadu, sesuai dengan aspek strategis Bank Jatim (visi, misi, nilai-nilai, sasaran, strategi dan struktur organisasi). Beberapa pelaksanaan program pengembangan SDM yang telah dilakukan selama tahun 2007 adalah:

- Proses *Assessment* untuk pejabat Pemimpin Divisi, Pemimpin Sub Divisi dan Pemimpin Cabang
- Proses pemilihan konsultan SDM

untuk penyusunan kamus kompetensi dengan mengundang peserta konsultan dari Jakarta yang berpengalaman dalam pengembangan sistem kompetensi

- Proses pemilihan konsultan SDM untuk proses *recruitment*

Reward and Punishment

Pemberian penghargaan kepada pegawai dilakukan sebagai suatu wujud perhatian dari Bank Jatim kepada pegawai tetap yang telah berprestasi dan mempunyai masa kerja tertentu. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya Bank Jatim untuk terus menjaga kualitas SDM dengan meningkatkan hubungan serta rasa kepemilikan pegawai terhadap perusahaan.

Implementasi dari nilai tersebut melalui pemberian *reward and punishment* secara transparan.

Selama tahun 2007, *reward and punishment* yang diberikan adalah:

1. sanksi kepada 20 pegawai
2. penghargaan masa kerja (15, 25 dan 30 tahun) kepada 139 pegawai
3. Kenaikan Pangkat Pengabdian bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun sebanyak 25 pegawai dan tidak memberikan Kenaikan Pangkat Pengabdian bagi pegawai pelaku pelanggaran

Statistik Sumber Daya Manusia Bank Jatim

Statistik Sumber Daya Manusia Bank Jatim per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

a. berdasarkan jenis kelamin

Status Pegawai	2006			2007		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pegawai Tetap	892	483	1375	898	514	1412
Calon Pegawai/Pegawai LK	30	37	67	84	113	197
TKIK/TBK	155	203	358	70	85	155
TTA/TI	4	0	4	4	0	4
IKJP/Honorar	221	0	221	216	0	216
Total	1302	723	2025	1272	712	1984

b. berdasarkan pendidikan

Status Pegawai	2006							
	SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Jumlah
Pegawai Tetap	27	23	290	29	801	203	2	1375
Calon Pegawai/Pegawai LK	0	0	10	6	51	0	0	67
TKIK/TBK	0	0	58	29	269	2	0	358
TTA/TI	0	0	0	0	4	0	0	4
IKJP/Honorar	5	8	195	2	11	0	0	221
Total	32	31	553	66	1136	205	2	2025

Status Pegawai	2007							
	SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	S3	Jumlah
Pegawai Tetap	24	23	282	33	843	206	1	1412
Calon Pegawai/Pegawai LK	0	0	52	18	125	2	0	197
TKIK/TBK	0	0	8	10	136	1	0	155
TTA/TI	0	0	0	0	4	0	0	4
IKJP/Honorar	5	8	188	2	13	0	0	216
Total	29	31	530	63	1121	209	1	1984

Keterangan:

Pegawai LK : Pegawai Latihan Kerja

TKIK : Tenaga Kontrak Ikatan Kerja

TBK : Tenaga Bantuan Khusus

TTA : Tenaga Administrasi

TI : Teknologi Informasi

IKJP : Ikatan Kerja Jangka Pendek

Komposisi Pemegang Saham



Komposisi Saham

Saham PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dimiliki oleh Pemerintah Propinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur.

Modal Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ditetapkan sebesar Rp2.000.000 juta, dalam tahun 2007 modal yang tersetor sebesar Rp664.410 juta dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

- Pemerintah Propinsi Rp510.949 juta
- Pemerintah Kota/Kabupaten Rp153.461 juta

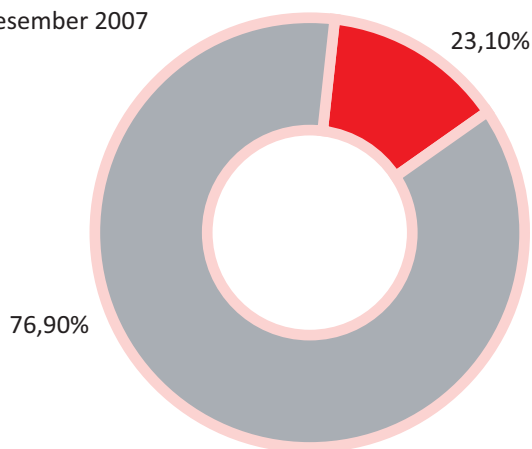
Pembagian Dividen

Sesuai hasil RUPS tanggal 23 April 2007 yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 39 tanggal 23 April 2007, pembagian dividen tahun buku 2006 yang dibagi pada tahun 2007 sebesar Rp228.956 juta dengan komposisi 50% *Cash Dividen* dan 50% *Stock Dividen* dengan pembagian sebagai berikut:

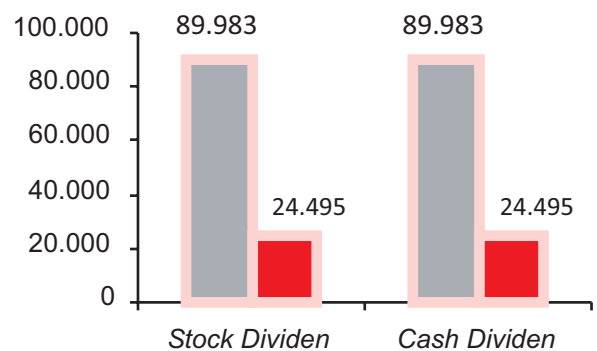
(Rupiah dalam Jutaan)

Pemegang Saham	<i>Cash Dividen</i>	<i>Stock Dividen</i>	Total
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	89.983	89.983	179.966
Pemerintah Kota/Kabupaten	24.495	24.495	48.990
Total	114.478	114.478	228.956

Komposisi Saham
Desember 2007



Komposisi Dividen
Desember 2007



■ Pemerintah Propinsi ■ Pemerintah Kota/Kabupaten

Profil Pengurus dan Pejabat

Dewan Komisaris



Soekarwo, 57 tahun

Komisaris Utama

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 18 Oktober 2005 hingga saat ini. Lulus Fakultas Hukum Universitas Airlangga tahun 1979, lulus Program Magister Hukum Universitas Surabaya tahun 1996 dan lulus Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang tahun 2003. Meniti karir sebagai Kepala Cabang Dinas Pendapatan Jawa Timur Surabaya Selatan tahun 1983, Kepala Cabang Dinas Pendapatan Jawa Timur Surabaya Pusat tahun 1988, Kepala Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur tahun 1997, Kepala Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Jawa Timur tahun 2001 dan menjabat Sekretaris Daerah pada Pemerintah Propinsi Jawa Timur sejak tahun 2003 hingga saat ini.



Parwoto Wignjohartojo, 70 tahun

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007 hingga saat ini. Lulus Akademi Kontolir Kesehatan Jakarta tahun 1960, Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Meniti karir sebagai Penilik Kesehatan di Dinas Kesehatan Kodya Yogyakarta tahun 1960-1970, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Bendahara Kantor Akuntan Negara/Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Surabaya (saat ini BPKP), Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Ketua Dewan Audit Bank Jatim, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota senior Komite Audit Bank Jatim.



Indrijono, 59 tahun

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Sarjana Ekonomi Perusahaan Universitas Gajah Mada, lulus Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga tahun 2005 dengan konsentrasi bidang keuangan dan lulus Sespanas LAN tahun 1994. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kabag TU/Sekretaris ITWILPROP Jatim, Sekwilda Tk. II Kab. Pasuruan, Kepala Kantor PMD Prop. Jatim dan Kepala Badan Pengawas Prop. Jatim.



Isnanto, 46 tahun

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007 hingga saat ini. Lulus Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1985 dan lulus Program Pasca Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya tahun 2004. Meniti karir sebagai akuntan KAP Drs. Mustofa tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Pengawasan Intern PT. Alam Multi Sari, Kepala Seksi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Anggota Dewan Audit Bank Jatim, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit Bank Jatim.

Dewan Direksi



Muljanto, 54 tahun

Direktur Utama

Menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sarjana Muda Universitas Airlangga Surabaya tahun 1977, lulus Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1987, lulus Magister Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2005. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Supervisi Kredit, Wakil Pemimpin Bidang Pemasaran Cabang Utama, Kepala Bagian Pasar Uang dan Modal, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Malang, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri serta Direktur Kepatuhan.



Sjamsul Arifin, 55 tahun

Direktur Pemasaran

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1985, lulus Program *Master of Business Administration* Universitas Dr. Sutomo Surabaya tahun 1991, lulus Program *Master of Public Administration* Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1992, lulus Program Magister Sains Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1995, lulus Program Magister Hukum Universitas Surabaya tahun 1995, lulus Program Doktor Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Kepala Bagian Pasar Uang dan Modal, Wakil Pemimpin Cabang Utama Bidang Pemasaran, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang serta Pemimpin Divisi Perencanaan.



Djoko Lesmono, 55 tahun

Direktur Umum

Menjabat sebagai Direktur Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Widya Surabaya tahun 1992, lulus Program Magister Manajemen Universitas Jember tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Jember, Pemimpin Sub Divisi Kredit II Divisi Kredit, Pemimpin Cabang Jakarta, Pemimpin Cabang Utama serta Pemimpin Divisi Umum.



Hadi Sukrianto, 50 tahun

Direktur Kepatuhan

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Analis di Bagian *Asset and Liabilities Analysis (ALA)* Biro *Treasury*, Pemimpin Cabang Pasuruan, Pemimpin Kelompok Penyelamatan Kredit Divisi Kredit, Koordinator Penyelamatan Kredit Menengah Satgas Penyelamatan Kredit, Pemimpin Sub Divisi Kredit Khusus, Pemimpin Divisi Kredit Khusus serta Pemimpin Divisi Kredit.

Dewan Pengawas Syariah



H. M. Roem Rowi, 60 tahun

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus S1 Universitas Islam Madinah tahun 1971, lulus S2 Universitas Al-Azhar Cairo tahun 1973, lulus S3 Universitas Al-Azhar Cairo tahun 1989 dan memperoleh gelar Guru Besar/Profesor IAIN Sunan Ampel tahun 2005. Meniti karir sebagai Guru Madrasah Aliyah Yayasan Masjid Mujahidin Surabaya tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Asisten Direktur Lembaga Bahasa IAIN Sunan Ampel Surabaya Bidang Bahasa Arab, Dosen Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Ketua Jurusan Tafsir Hadith Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Plt. Ketua Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, Asisten Direktur II Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan IKAHA Tebuireng Jombang.



H. Suherman Rosyidi, 58 tahun

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1975, lulus *University of Hirosima* Jepang tahun 1981, lulus Program Pendidikan Akta Mengajar V Universitas Terbuka tahun 1985, lulus *National Center for Development Studies Australian National University* tahun 1989 dan lulus *Faculty of Commerce University of Wollongong New South Wales* di Australia tahun 1990. Meniti karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga, Dosen Program Magister Manajemen Universitas Airlangga, Dosen STIE Perbanas Surabaya, Dosen terbang untuk Program Magister Manajemen Universitas Hasannudin dan Dosen terbang untuk Program Magister Manajemen Universitas Mulawarman Samarinda.



H. Ahmad Zahro, 52 tahun

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang tahun 1983, lulus Fakultas Adab Universitas Al-Azhar Cairo di Mesir tahun 1985, Diploma Aly pada Ma'had al-Khurtum ad-Dauli li al-Lughah al-'Arabiyyah (Institut Bahasa Arab Internasional) Khartoum di Sudan tahun 1986, lulus Magister pada Ma'had al-Khurtum ad-Dauli li al-Lughah al-'Arabiyyah dan lulus Doktor Hukum Islam pada Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Anggota Konsorsium Ilmu Fiqih IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel di Surabaya dan Program Pascasarjana beberapa Perguruan Tinggi di Jawa Timur dan Bali, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU), Direktur Lembaga Studi Islam dan Al-Qur'an (el-SIQ) Al-Qadr, Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Direktur Imarah-Ijtima'iyah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

Pemimpin Divisi



Suparlan, 52 tahun

Divisi Pengawasan

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2004. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1982, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia Yogyakarta tahun 2000. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Kelompok Pengawasan II Divisi Pengawasan, Pemimpin Sub Divisi Pengawasan II Divisi Pengawasan dan Kontrol Intern Kantor Pusat.



Eddy Rusianto, 55 tahun

Corporate Secretary

Menjabat sebagai Corporate Secretary PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2006. Lulus Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya tahun 1981, lulus Program Magister bidang Hukum Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Hukum & Humas Biro Direksi, Pemimpin Cabang Probolinggo, Kepala Bagian Dana Biro *Treasury*, Pemimpin Kelompok Hukum & Humas Divisi Umum & SDM, Pemimpin Sub Divisi Hukum & Kesekretariatan Divisi Umum & SDM, Pemimpin Unit Hukum & Sekretaris Direksi, Pemimpin Cabang Jakarta dan Pemimpin Sub Divisi Pelatihan & Pengembangan Divisi SDM.



Bernardus Dwi Hardono, 55 tahun

Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2002. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1986, lulus Program Magister Hukum Universitas Surabaya tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1978, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Blitar, Pemimpin Cabang Kediri, Kepala Bagian Kredit Corporate Biro Pemasaran, Wakil Pemimpin Cabang Bidang Pemasaran Cabang Utama Surabaya, Wakil Pemimpin Cabang Bidang Operasional Cabang Utama Surabaya dan Pemimpin Cabang Utama Surabaya.



Djunarjo, 56 tahun

Divisi Kredit Khusus

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Khusus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2006. Lulus Fakultas Sosial Politik Universitas Terbuka tahun 1993, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1974, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lumajang, Pemimpin Cabang Banyuwangi, Wakil Pemimpin Cabang Bidang Operasional Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Cabang Perak Surabaya, Pemimpin Divisi Akuntansi dan Teknologi Informasi serta Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang.



Mohammad Sulthon, 55 tahun

Divisi Pembinaan Cabang

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2006. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang tahun 1979, lulus Program Magister Manajemen Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lumajang, Pemimpin Cabang Madiun dan Pemimpin Sub Divisi Penelitian & Pengembangan Divisi Perencanaan.



Bambang Rushadi, 48 tahun

Divisi Usaha Syariah

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Usaha Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Sub Divisi *Asset Liability Management Analysis* Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri, Pemimpin Cabang Lumajang serta Pemimpin Sub Divisi Perencanaan dan Anggaran Divisi Perencanaan.

Pemimpin Divisi



Su'udi, 47 tahun

Divisi Teknologi dan Akuntansi

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi dan Akuntansi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2004. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri di Kediri tahun 1986, lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1979, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Bangkalan, Pemimpin Cabang Pamekasan, Pemimpin Cabang Blitar dan Pemimpin Sub Divisi Teknologi Informasi.



Subawi, 51 tahun

Divisi Umum

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 1996, lulus Program Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Trenggalek, Pemimpin Cabang Tulungagung, Pemimpin Cabang Blitar dan Pimsubdiv Sarana & Prasarana Divisi Umum.



Eko Antono, 51 tahun

Divisi Sumber Daya Manusia

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2006. Lulus Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya tahun 1981, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Personalia Biro Personalia, Kepala Bagian Hukum & Promosi Biro Direksi, Kepala Bagian Hukum & Humas Biro Direksi, Kepala Bagian Penyelamatan Kredit *Corporate* Biro Penyelamatan Kredit, Pemimpin Cabang Pacitan, Pemimpin Cabang Pasuruan dan Pimsubdiv Dana/Jasa & Luar Negeri.



Widiadi, 54 tahun

Divisi Pengendalian Risiko

Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2005. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 tahun 1995, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1979, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Pengawasan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama, Kepala Bagian *Asset Liability Analysis*, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Sub Divisi Pembinaan Cabang, Pemimpin Sub Divisi Perencanaan dan Anggaran serta Pemimpin Unit *Risk Management*.



Pejabat Pengganti Sementara Pemimpin Divisi

Bambang Rushadi, 48 tahun

Pejabat Pengganti Sementara Divisi Perencanaan

Lahir di Pati pada tanggal 18 November 1959. Menjabat sebagai Pejabat Pengganti Sementara Divisi Perencanaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan terakhir yang dipegang adalah Pemimpin Sub Divisi Perencanaan dan Anggaran Divisi Perencanaan.

Tony Sudjiaryanto, 48 tahun

Pejabat Pengganti Sementara Divisi Kredit

Lahir di Kediri pada tanggal 7 Agustus 1959. Menjabat sebagai Pejabat Pengganti Sementara Divisi Kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 1994. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1986, jabatan terakhir yang dipegang adalah Pemimpin Sub Divisi Kredit Menengah dan Korporasi Divisi Kredit.

Bambang Waluyo, 51 tahun

Pejabat Pengganti Sementara Divisi Kredit Khusus

Lahir di Surakarta pada tanggal 2 Agustus 1956. Menjabat sebagai Pejabat Pengganti Sementara Divisi Kredit Khusus PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Program Magister Manajemen di Jakarta tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan terakhir yang dipegang adalah Pemimpin Sub Divisi Kredit Khusus Divisi Kredit Khusus.

Komite-komite



Yudhi Wahyu Maharani, 41 tahun

Anggota Senior Komite Audit

Menjabat sebagai Anggota Senior Komite Audit PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Jurusan Akuntansi Register Akuntan Negara Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1991, lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga tahun 1998. Meniti karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebagai Dewan Audit pada tahun 1998 - 1999, Staf-ahli Dewan Komisaris pada tahun 1999 - sekarang, Anggota Komite Audit pada tahun 2004 - 2007, dan menjabat Anggota Senior Komite Audit pada tahun 2007 hingga saat ini. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Auditor Koperasi /KUD-KUD di Jatim, Yuniior Auditor, Kantor Akuntan Publik "Supoyo & Rekan", *Officer*, Biro Audit & Kontrol dan Pelaksana Harian Tim Likuidasi PT. Sejahtera Bank Umum serta sebagai Dosen/pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya.

Suharyono, 57 tahun

Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus S1 Manajemen Perusahaan STIE ABI tahun 1991, lulus S2 Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra tahun 2001. Meniti karir sebagai Staf Administrasi Produksi Perusahaan Daerah Pinda "Group Kriya" tahun 1975, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Seksi Kasda I, Kepala Seksi ULL, Kepala Seksi UKK, Kepala Seksi Penempatan Dana, Ketua Yayasan DPP, Pemimpin Cabang Gresik, dan Pemimpin Cabang Lamongan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Endang Retnowati Mardiningsiah, 57 tahun

Anggota Pemantau Risiko

Menjabat sebagai Anggota Pemantau Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1978. Meniti karir sebagai konsultan pada *Management Services Division* dan sebagai tenaga fasilitator pada divisi *Executive Development Training Course (EDTC)* tahun 1979 - 1982 pada kantor SGV-Utomo Jakarta, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Fakultas Ekonomi Swadaya Gunung Jati, Ketua Tim Pemeriksa pada seksi BUMN/D, Kepala Seksi Program dan Pelaporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan serta Anggota SPI Universitas Airlangga Surabaya.

Pengembangan Produk dan Layanan Perbankan

Produk Bank Jatim

Dalam rangka mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin ketat dan upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh nasabah serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, Bank Jatim telah menyediakan dan mengembangkan produk dan layanan jasa bank, antara lain:

A. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

1. Rekening Giro

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro

dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dan tersedia dalam bentuk rupiah maupun valuta asing.

2. Deposito Berjangka

Deposito Berjangka Bank Jatim adalah sarana simpanan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito Berjangka. Produk tersebut diperuntukkan bagi perorangan, badan usaha yang berbentuk badan hukum antara lain PT, CV, Koperasi, Yayasan, Firma dan perusahaan atau lembaga-lembaga lainnya, baik Pemerintah maupun swasta. Bank Jatim menawarkan beberapa pilihan



sesuai jangka waktunya dengan suku bunga yang bersaing, dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan Deposito Berjangka Bank Jatim dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit, tersedia dalam bentuk rupiah maupun valuta asing.

3. Tabungan

Tabungan merupakan sarana simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dengan bunga yang menarik dan juga memberikan fasilitas kemudahan untuk bertransaksi. Bank Jatim memberikan banyak pilihan simpanan dalam bentuk Tabungan dan memberikan keuntungan bagi penabungnya, antara lain:

a. Tabungan Simpeda

Tabungan ini memberikan keuntungan antara lain mudah dalam persyaratannya, ringan dalam setorannya, memberikan bunga dan hadiah yang menarik dengan total hadiah sebesar 4 miliar rupiah yang diundi setiap tahun secara nasional 2 kali dan secara regional 2

kali, memberikan kemudahan penarikan melalui ATM Bersama Bank Jatim, dapat diakses di seluruh bank anggota MEPS yang bertanda BANKCARD di Malaysia dan dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan Siklus

Tradisi Keluarga Sejahtera, tabungan ini merupakan jenis tabungan yang diperuntukkan bagi penabung perorangan.

Tabungan ini memberikan keuntungan ganda antara lain memberikan tingkat suku bunga yang sangat menarik, memberikan kemudahan penarikan melalui ATM Bersama Bank Jatim, dapat diakses di seluruh bank anggota MEPS yang bertanda BANKCARD di Malaysia dan dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

c. Tabungan Nasa

Tabungan Tunas Bangsa atau Tabungan Nasa merupakan jawaban Peduli Anak Bangsa sehingga tabungan ini cocok untuk siswa. Melalui produk Tabungan NASA, Bank Jatim beserta jajaran pemerintah/instansi/

lembaga di Jawa Timur dan dukungan para pengusaha serta masyarakat yang ingin turut berpartisipasi dan mewadahi dana dari para penyandang dana untuk dikelola dan disalurkan melalui beasiswa putra-putri pelajar dari keluarga prasejahtera dan sejahtera I. Keuntungan bagi siswa, tabungan ini bebas biaya, suku bunga menarik dan mudah penarikannya.

d. Tabungan BUKADES

Bank Jatim memfasilitasi masyarakat desa dengan menerbitkan Tabungan BUKADES. Tabungan ini diperuntukkan bagi masyarakat desa baik secara perorangan dan kelompok, dengan memberikan keuntungan berupa kemudahan dan keringanan dalam penyetoran serta dapat dijadikan jaminan kredit bagi pengusaha di desa melalui Paket Kredit Masyarakat Desa (PAKKADES).

e. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk tabungan yang memiliki berbagai

keunggulan dan memberikan banyak kemudahan serta memberikan perasaan aman di hati, dalam mewujudkan niatan ibadah haji karena Bank Jatim sudah tergabung dengan jaringan SSKOHAT Departemen Agama (*On-Line*) dan memberikan perlindungan Asuransi Jiwa sehingga membuat hati jadi lebih mantap untuk menuju Baitullah. Tabungan Haji merupakan langkah yang paling mudah dan tepat untuk memenuhi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

B. Kredit

Guna pembiayaan ekspansi bisnis yang prospektif atau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha skala kecil, menengah dan besar, Bank Jatim menawarkan beberapa skim perkreditan antara lain:

1. Kredit Umum/Jasa

- a. Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/C)
- b. Kredit Investasi
- c. Kredit Modal Kerja Pola Keppres
- d. Kredit Modal Kerja *Standby Loan*
- e. Kredit Konstruksi Properti
- f. Kredit Pundi Kencana (Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri Kepada Yang Cekatan Berusaha Dan Menabung)
- g. Kredit Sudara (Kredit Sistem Usaha Damai Sejahtera)
- h. Kredit Kartu Bidan Sejahtera
- i. Kredit PAKKADES (Paket Kredit Masyarakat Desa)
- j. Kredit Multiguna
- k. Fasilitas Talangan AI-Mabrur

2. Kredit Program

a. Kredit Pola *Executing*

- Kredit Usaha Mikro dan Kecil Surat Utang Pemerintah (KUMK SUP 005)
- Kredit kepada Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)
- Kredit Ketahanan Pangan (KKP)

- Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
- Kredit Sertifikasi Hak atas Tanah
- Kredit Dana Perkuatan Modal (DPM), Dinas Perikanan
- Kredit Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP3), Departemen Pertanian
- b. Pola *Channeling*/Penerusan (Dana Bergulir)
 - Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
 - Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM)
 - Modal Awal Padanan (MAP)
 - Sertifikasi Hak atas Tanah
 - Program Pembiayaan Produktif pola Konvensional bagi Lembaga Keuangan Mikro (P3LKM), Wanita Usaha Mandiri (P3WUM) serta Koperasi dan Usaha Mikro (P3KUM)
 - Bank Padi
 - Sentra Kulakan Koperasi (Senkuko)
 - Penguatan Modal kepada Koperasi Simpan Pinjam/Usaha Simpan Pinjam (APBD – PAK)

Penandatanganan Kredit Sindikasi kepada PT. Marga Hanurata Intrinsic, untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Mojokerto – Kertosono dengan total plafond Kredit Sindikasi Rp1.390.381 juta.



- Pengembangan Usaha Produk Olahan Koperasi Perikanan
- Modal Kerja dan Investasi Dinas Peternakan
- Anti Proverty Program (APP)
- Badan Ketahanan Pangan (BKP):
 - o Lembaga Pembeli Gabah/Bahan Pangan Lain
 - o Lumbung Pangan
 - o Pengembangan dan Pemberdayaan Cadangan Pangan
 - o Tunda Jual
 - o Kelembagaan Pangan
 - o Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Pasca Panen
- Kredit Penunjang Ekspor/Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (KPE/UKMK)
- Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)

3. Bank Garansi

- a. Bank Garansi Penawaran
- b. Bank Garansi Pelaksanaan
- c. Bank Garansi Uang Muka
- d. Bank Garansi Pemeliharaan
- e. Bank Garansi Pembayaran

C. Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri

Guna mendukung layanan operasional perdagangan luar negeri, Bank Jatim menyediakan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) bagi nasabah. Selain itu, Bank Jatim juga menjalin hubungan dengan bank-bank di luar negeri baik sebagai *depository correspondent* maupun *non depository correspondent*.

D. Jasa perbankan lainnya antara lain:

1. Referensi Bank, Surat Keterangan Dukungan Dana
2. *Safe Deposit Boxes*
3. Pengiriman Uang (*fund transfer*) dalam rupiah maupun valuta asing
4. Inkaso dalam rupiah maupun valuta asing

5. Sistem Kliring Nasional (SKN)
6. *Real Time Gross Settlement* (RTGS)
7. Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik dan Air
8. Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), BPHTB dan pembayaran pajak lainnya serta pembayaran semua jenis Penerimaan Negara melalui sistem Modul Penerimaan Negara (MPN)
9. Pembayaran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)
10. Layanan Kas 24 jam pada Anjungan Tunai Mandiri Bank Jatim yang tergabung dalam ATM Bersama (ATM dan ADM) dapat melayani transaksi penarikan tunai (khusus ADM penyetoran tunai), pembayaran telepon, PBB, transfer antar rekening dan lainnya
11. Pedagang valuta asing (valas)



Beberapa bidang usaha yang mendapatkan pembiayaan melalui Kredit Bank Jatim

Jaringan Operasional

Kantor Pusat:

Jl. Basuki Rakhmat 98-104 Surabaya

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Surabaya				
1. KC Utama	Jl. Basuki Rakhmat 98-104	031	5310090 ext. 100	5470159 5311056 5340863 5318630
a. KCP Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang Barat 1		5668655, 5663705	5679146
b. KCP Klampis Jaya	Jl. Klampis Jaya, Ruko Klampis Jaya Kav. 25D		5964225- 5964227	5964226
c. KCP Juanda	Bandara Juanda		8670251,	8674621 8689493
- KK Pem. Kot. Surabaya	Jl. Jimerto 25-27		5477668	5477659
- KK Dinas Pendapatan Propinsi Jatim (Samsat)	Jl. Manyar Kertoarjo 1		5923496	5924117
- KK Kantor Pembantu Gubernur Wilayah V (INJOKO) Surabaya	Jl. Gayung Kebonsari 56C		8289463	8292944
- KK Samsat PJTKI Surabaya	Jl. Jagir Wonokromo 358		8494870	8436854
- KK Terminal Bungurasih	Jl. Terminal Bungur Asih		8532024	8532024
- KK Daerah Pemprop. Jatim	Jl. Johar 17		3575266	3575256
- KK Untag Surabaya	Jl. Semolowaru 45		5929821	5929820
- KK Pasar Pogot	Jl. Pogot 66-69		3713838	3713838
- KK Darmo	Jl. Raya Darmo 35		5619838, 5619818	5619918
- KK RSUD Tambakrejo	Jl. Tambakrejo 45-47		3765126	3714051
- KK Dinas Kesehatan Prop. Jatim	Jl. Ahmad Yani 118		8275744	8275745

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Surabaya				
2. KC Perak	Jl. Perak Timur 262	031	3282635- 3282637	3282638
a. KCP Rajawali	Jl. Rajawali 12		3551186	3526680
- KK Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	Jl. Dinoyo 111		70821034	-
- KK Kantor Pertanahan (BPN)	Jl. Taman Puspa Raya Blok D/10 Kompleks Citra Raya		7401784	7401784
- KK Universitas Wijaya Putra	Jl. Raya Benowo 1-3		7400816	7400816
3. KC Dr. Sutomo	Jl. Prof. Mustopo 6-8		5036676, 5095659	5020121
- KK Rumah Sakit Haji	Jl. Manyar Kertoadi		5929011	5929011
- KK PDAM Surabaya	Jl. Mayjend Prof. Dr. Mustopo 2		5036454	5036454
- KK GRIU RSUD Dr. Soetomo	Jl. Airlangga 1-9		501207	5012107
- KK STIESIA	Jl. Menur Pumpungan 30		5927206	5927206
- KK Pucang	Jl. Pucang Jajar 22		-	-
Banyuwangi				
4. KC Banyuwangi	Jl. Basuki Rakhmat 156	0333	421755, 426755, 423391	421555
a. KCP Genteng	Jl. Gajah Mada Blok A/6		848466, 423391	842166
- KK Pem.Kab.Banyuwangi	Jl. A.Yani 100		416225	-
- KK Kec. Muncar Banyuwangi	Jl. Raya Depan Pasar Muncar		591478	-
- KK RSUD Blambangan	Jl. Letkol Istiqlah 49		428428	-
- KK Kec. Gambiran	Jl. PB.Sudirman 26		392362	-
- KK Kec. Rogojampi	Jl. Diponegoro 35		635951	-
- KK Kec. Pasar Banyuwangi	Jl. Diponegoro 1		-	-
Jember				
5. KC Jember	Jl. A. Yani 3A	0331	484605- 484607 (hunting) 481772, 484261	481502
a. KCP Tanggul	Jl. P.B. Sudirman 145		441605	441605
- KK Pem. Kab Jember	Jl. Sudirman 1		482701	482701
- KK Univ. Merdeka Malang	Jl. Jawa 17		331783	331783
- KK RSUD Dr. Subandi	Jl. Dr. Subandi 62		428006	428006
- KK Kec. Ambulu	Jl. Suyitman 18		881816	881816

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Jember				
- KK Kec. Balung	Jl. Ambulu 61	0331	622622	622622
- KK Kec. Kalisat	Jl. Diponegoro 61		594003, 594004	594003
- KK Kec. Rambipuji	Jl. Samanhudi Ruko 1		710092, 710093	710092
- KK Kec. Kencong	Jl. Diponegoro 2 A		-	-
Malang				
6. KC Malang	Jl. Jaksa Agung Suprpto 26-28	0341	321961 (hunting)	365212
a. KCP Kepanjen	Jl. Kawi 28		398140	398141
b. KCP Lawang	Jl. Raya Thamrin 17A		421090	421092
- KK Univ. Merdeka Malang	Jl. Terusan Raya Dieng 57		578770	578770
- KK RSUD dr. Syaiful Anwar	Jl. J.A Suprpto 2		359750	359750
- KK RSU Kepanjen	Jl. Panggung 1		393773	393773
- KK Univ. Wisnuwardhana	Jl. Danau Sentani 99		719555	719555
- KK Univ. Brawijaya	Jl. Mayjen. M.T. Haryono 169		353933	353933
- KK Kec. Dampit	Jl. Semeru Selatan 10		898336	898336
- KK Pemkot. Malang	Jl. Tugu 1		346963	346963
- KK Univ. Muhamadiyah Malang	Jl. Raya Tlogomas 246		531200	531200
- KK Singosari	Jl. Raya Singosari		455589	455589
- KK Turen	Jl. P.B. Sudirman 81A		828445	828445
- KK Pemkab. Malang	Jl. Merdeka Timur 3		334590	334590
Madiun				
7. KC Madiun	Jl. Jawa 43	0351	464432, 464203	463665
a. KCP Caruban	Jl. Panglima Sudirman 179		385353, 383159	385353
- KK RSUD Dr. Soedono Madiun	Jl. Dr. Soetomo 59		494711	494711
- KK Pemkab. Madiun	Jl. Alun-alun Utara 4		461080	461080
- KK Univ. Merdeka Madiun	Jl. Serayu Tromol Pos 12		469860	469860
- KK Dolopo	Jl. Raya Dolopo, Pasar Dolopo		365400	365400
Kediri				
8. KC Kediri	Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa 122	0354	680270	682923
- KK Pemkab. Kediri	Jl. Soekarno Hatta 1		695835	671850
- KK Pemkot. Kediri	Jl. Basuki Rakhmad 15		695712	672175
- KK Kec. Gurah Kediri	Jl. Dr. Wahidin 76		547838	547971

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Kediri				
- KK Kec. Wates Kediri	Jl. Raya Tawang 54	0354	441775	441958
- KK Kec. Kras Kediri	Jl. Raya Kras 432		478130	7008777
- KK Kec. Ringinrejo Kediri	Jl. Raya Sambu, Ds Sambu Kandat		412907	413351
- KK Kec. Pagu Kediri	Jl. Raya Pagu		547960	547982
- KK RSUD Unit Swadana Daerah Gambiran	Jl. K.H. Wachid Hasyim 64		778809	778663
- KK Grogol	Jl. Raya Gringging, Ds Cerme		776428	776428
9. KC Pare	Jl. Kusuma Bangsa 6	0354	392799, 397850	397851
- KK Kec. Kandangan Kediri	Jl. Veteran 469		328125	328125
Pamekasan				
10. KC Pamekasan	Jl. Panglima Sudirman 5	0324	322451, 322932	322932
Bojonegoro				
11. KC Bojonegoro	Jl. Mastrip 70	0353	889753, 882137, 881971	881028
- KK Kec. Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo 312		332215	332215
- KK Pem. Kab. Bojonegoro	Jl. P. Mas Tumapel 1		884254	-
- KK Kec. Kalitidu	Jl. Raya Bojonegoro - Cepu Ds. Pajunan		511488	511488
- KK Kec. Padangan	Jl. Padangan - Ngraho		552066	551961
Lumajang				
12. KC Lumajang	Jl. Alun-Alun Barat 4	0334	881683	882830
a. KCP Pasirian	Jl. Raya Pasirian 01		573677	573777
- KK RSUD Dr. Haryoto	Jl. A. Yani 281		885005	-
- KK Yosawilangun	Jl. May. Jend Sukartio 15		390091	-
Ngawi				
13. KC Ngawi	Jl. Yos Sudarso 2	0351	749222, 749214	749370
a. KCP Walikukun	Jl. Walikukun 14		672456	672456
- KK Kec. Karangjati Ngawi	Jl. Karangjati		661877	661877
- KK Kec. Geneng	Jl. Raya Geneng 8		747901	747901
- KK Kec. Kedunggalar	Jl. Imam Bonjol 31		673100	673100
- KK Kec. Ngrambe	Jl. A. Yani		730404	730404
- KK Kec. Paron	Jl. Raya Paron 19		743319	743319
- KK Mantingan	Jl. Jati Mulyo 50		673794	673794
- KK Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo 33		730544	730544
- KK Kendal	Jl. Raya Kendal		731265	731265

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Jombang				
14. KC Jombang	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36	0321	874630	861952
a. KCP Mojoagung	Jl. Raya Kauman 207		492650	49265049
- KK Pemkab. Jombang	Jl. Wakhid Hasyim 49		867900	-
- KK RSUD Jombang	Jl. KH. Wachid Hasyim 52		653738	-
- KK Ploso	Jl. Raya Ploso 24		884447	-
- KK Ngoro	Jl. Raya Kawi 62		712682	-
Probolinggo				
15. KC Probolinggo	Jl. Soekarno-Hatta 311	0335	436600	422314
a. KCP Leces	Jl. Raya Leces 171		682149	68249
- KK RSUD Probolinggo	Jl. Panjaitan 65		430937	430937
- KK Pemkot. Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman 19		430757	430757
- KK Pasar Baru Kec. Mayangan	Jl. PB Sudirman 22		424696	424696
- KK Pemkab. Probolinggo	Jl. Raya Dringu 901		430524	430524
16. KC Kraksaan	Jl. Raya P.B. Sudirman 144	0335	841124, 841382	843184
- KK Ponpes Nurul Jadid	Ponpes Nurul Jadid, Desa Karang Anyar		71306	-
- KK Kec. Dringu	Jl. Raya Dringu 1		422133	-
Blitar				
17. KC Blitar	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38	0342	801462, 806089	802262
a. KCP Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo 52		694931	691274
- KK RSUD Mardi Waluyo Blitar	Jl. Dr. Soetomo 29		813750	813750
- KK Kec. Kesamben Blitar	Jl. Kesamben 14		332234	332234
- KK RSUD Syuhada Haji Blitar	Jl. Mojo 8		811381	811381
- KK Pem.Kab. Blitar	Jl. S. Supriyadi 17		813879	813879
- KK Kec. Srengat	Jl. Raya Dandong 14		554478	554478
- KK Kec. Sutojoyan Lodoyo	Jl. Basuki Rachmat 1		554478	554478
- KK Kec. Kademangan	Jl. Trisula 14		-	-
Tulungagung				
18. KC Tulungagung	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1	0355	320407	321104
a. KCP Ngunut	Jl. Adil 1		395282	395282
- KK Pem.Kab Tulungagung	Jl. Ahmad Yani 37		334742	-
- KK Kec. Bandung	Jl. Raya Bandung - Durenan 27		531608	351608
- KK Campurdarat	Jl. Bandung - Campurdarat		533787	-

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Mojokerto				
19. KC Mojokerto	Jl. Jaya Negara 17 Blok Ruko 3 Puri Mojopahit	0321	323002, 321261	396112 -
a. KCP Mojosari	Jl. Brawijaya 75		593700	593700
- KK Kec. Magersari	Jl. Sersan Harun 22		329658	329658
- KK Kec. Sooko	Jl. Raya Brangkal 595		324042	324042
- KK Pacet	Jl. Kartini 45		691318	691318
Tuban				
20. KC Tuban	Jl. Basuki Rakhmad 13	0356	322725, 332885	-
- KK Pem.Kab Tuban	Jl. Kartini 42	0356	332445	-
- KK RSUD Dr. R.Koesma	Jl. Dr.Wahidin Sudiro Husodo 800		328634	-
- KK Kec.Rengel	Jl. Raya Rengel 537		812645	812645
- KK Kec. Jatirogo	Jl. Raya Timur 62		552696	552696
Pasuruan				
21. KC Pasuruan	Jl. Pahlawan 18	0343	421061 (hunting)	426085
a. KCP Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9A		637498	639119
b. KCP Bangil	Jl. Jend. A. Yani 19		741049	748428
- KK Purwosari	Jl. Raya Purwosari 177		611021	
Sumenep				
22. KC Sumenep	Jl. Trunojoyo 49	0328	662557	665780
a. KK Pem.Kab Sumenep	Jl. Dr. Cipto 33		673037	-
- KK Pragaan	Jl. Raya Preduan		823022	-
Nganjuk				
23. KC Nganjuk	Jl. Gatot Subroto 8	0358	325100	324420
a. KCP Kertosono	Jl. A. Yani 23		555079	555079
- KK Pem.Kab Nganjuk	Jl. Basuki Rachmad 1		326988	326988
- KK Kec. Tanjung Anom	Jl. Ahmad Yani 5		771777	771777
- KK RSUD Nganjuk	Jl. Dr. Soetomo 62		328500	328500
- KK Kec. Sukomoro	Jl. Jurusan Surabaya		328824	328500
- KK Berbek	Jl. Mayjen Sungkono		329020	329020
Ponorogo				
24. KC Ponorogo	Jl. Diponegoro 42-44	0352	461158, 461157	484260
a. KCP Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5		752778	752932

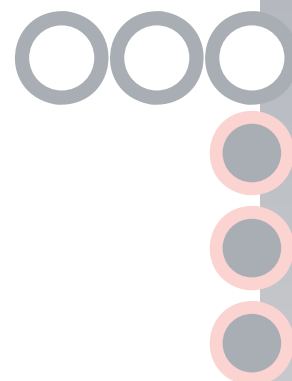
Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Ponorogo				
- KK Kec. Pulung Ponorogo	Jl. Raya Pulung 12	0352	571202	571202
- KK Pem.Kab Trenggalek	Jl. Alun-alun 3		485222	485222
- KK Jetis	Kompleks Pertokoan Pasar Jetis		313446	313466
Trenggalek				
25.KC Trenggalek	Jl. Panglima Sudirman 145	0355	791676, 791675, 795600, 793444	792945
- KK RSUD Dr.Soedomo	Jl. Sudomo 2		796643	792945
- KK Pem.Kab Trenggalek	Jl. A.Yani 1		769941	792945
- KK Watulimo	Jl. Raya Prigi		552168	792945
Pacitan				
26.KC Pacitan	Jl. A. Yani 47	0357	881028	882889
- KK Pemda Kab.Pacitan	Jl. Jaksa Agung Suprpto 8		885260	-
- KK Ngadirojo	Desa Wiyoro		442033	-
Sampang				
27.KC Sampang	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 69	0323	323400	321493
- KK Pem.Kab Sampang	Jl. Jamaludin No.1 A		-	-
- KK Banyuates	Jl. Raya Banyuates		3072047	-
Bangkalan				
28.KC Bangkalan	Jl. K.H. Moh. Kholil 38	031	3099085	3095722
- KK Kamal	Jl. Raya Kamal 33		3011688	3011688
- KK Blega	Jl. Raya Blega 12		-	-
Gresik				
29.KC Gresik	Jl. Dr. Sutomo 181	031	3982311, 3982313	3973976
- KK Cerme Gresik	Jl. Raya Cerme Lor, Ex. Kawedanan Cerme		7995344	7995344
- KK Sidayu Gresik	Jl. Pemuda 6		3942550	3942550
- KK Driyorejo	Jl. Raya Cangkir 103		7590480	7590480
Sidoarjo				
30.KC Sidoarjo	Jl. Jend. A. Yani 29	031	8956108, 8956109	8921631
a. KCP Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang, Town House Blok B1		7874574	7874574
- KK RSUD Sidoarjo	Jl. Mojopahit 557		8944481	8944481
- KK Pemkab. Sidoarjo	Jl. Gubernur Suryo 1		8944482	8944482

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Sidoarjo				
- KK Kec. Krian	Jl. Kauman 28	031	8985102	8985102
- KK Kec. Porong	Jl. Raya 142, Desa Gedang (pindah ke KC Sidoarjo)		850852	850852
Situbondo				
31.KC Situbondo	Jl. Madura 136	0338	674982 Ext.11 672123	672017
a. KCP Besuki	Jl. P.B. Sudirman 7		893630	893072
- KK RSUD Sidoarjo	Jl. Pem.Kab. Situbondo 1		670996	-
- KK Kec.Asembagus	Jl. Raya Asembagus 1		454166	454167
Lamongan				
32.KC Lamongan	Jl. PB Sudirman 72, Ruko Permata Lamongan	0322	321811, 321810, 311633, 318508	321494
a. KCP Babat	Jl. Raya Babat 62	0322	455530	45530
- KK Pem.Kab Lamongan	Jl. KH Dahlan 1		317586	-
- KK Kec. Brondong Lamongan	Jl. Raya Brondong		663477	663477
- KK Kec. Karang binangun	Jl. Raya Blawi		317585	-
Bondowoso				
33.KC Bondowoso	Jl. Letnan. Karsono 1	0332	427454, 427456, 427447	423524
- KK RSUD Dr. H. Kosnadi	Jl. Kapt.Piere Tendean 3		425288	-
- KK Pem.Kab. Bondowoso	Jl. Letnan Amir Kusman 2		420214	-
Magetan				
34.KC Magetan	Jl. Basuki Rakhmad Utara 1	0351	895333, 895378, 891441	894715
- KK Karangmojo Magetan	Jl. Pasar Legi 229		86574	86574
- KK Gorang-Gareng Magetan	Jl. Raya Madiun 86		438863	438863
- KK RSUD Dr. Sayidiman Magetan	Jl. Pahlawan 2		896601	896601
Kangean				
35.KC Kangean	Desa Arjasa Kec. Arjasa	0327	312200, 312030, 312161	312040

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Jakarta				
36.KC Jakarta	Jl. Jend. Sudirman 86, Sahid Building	021	5711798	5747725
Batu				
37.KC Batu	Jl. Diponegoro 18	0341	511205, 511206, 592610	511206
Bawean				
38.KC Bawean	Jl. Kawedanan 3	0325	422470, 422770	422471
- KK Tambak	Jl. Raya Tambak Tengah		423470	423470
Surabaya				
39.KC Syariah	Jl. Darmo 105-107	031	5664484, 5667023	5677193

Keterangan: - KC : Kantor Cabang
 - KCP : Kantor Cabang Pembantu
 - KK : Kantor Kas

Tanda tangan persetujuan



Pengurus Bank Jatim

Atas semua informasi Laporan Keuangan Tahun 2007

DEWAN KOMISARIS

SOEKARWO
Komisaris Utama

PARWOTO WIGNJOHARTOJO
Komisaris Independen

INDRIJONO
Komisaris

ISNANTO
Komisaris Independen

DIREKSI

MULJANTO
Direktur Utama

SJAMSUL ARIFIN
Direktur Pemasaran

DJOKO LESMONO
Direktur Umum

HADI SUKRIANTO
Direktur Kepatuhan



Halaman ini sengaja dikosongkan



BANK JATIM

Aman Terpercaya

Laporan Keuangan

Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2007 dan 2006

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

**Pendorong
Pertumbuhan
Perekonomian
Daerah**